

**ANALISIS PENGARUH DANA PIHAK KETIGA (DPK)
TERHADAP *MARKET SHARE* PERBANKAN SYARIAH DI
INDONESIA DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI
VARIABEL INTERVENING**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh

FTTRI ANI SIREGAR

NIM. 2140100086

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2025

**ANALISIS PENGARUH DANA PIHAK KETIGA (DPK)
TERHADAP *MARKET SHARE* PERBANKAN SYARIAH DI
INDONESIA DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI
VARIABEL INTERVENING**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh

**FITRI ANI SIREGAR
NIM. 2140100086**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD AD-DAIRY
PADANGSIDIMPUAN
2025**

**ANALISIS PENGARUH DANA PIHAK KETIGA (DPK)
TERHADAP *MARKET SHARE* PERBANKAN SYARIAH DI
INDONESIA DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI
VARIABEL INTERVENING**



SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh

**FITRI ANI SIREGAR
NIM. 21 401 00086**

Pembimbing I

**Sry Lestari, M.E.I
NIP. 19890505 201903 2008**

Pembimbing II

**Nando Farizal M.E.
NIP. 19941019 202203 1003**

ACC
17/4-2025

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH
ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2025**

Hal: Skripsi
an. FITRI ANI SIREGAR

Padangsidempuan, 06 Mei 2025
Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan
Ahmad Addary Padangsidempuan
di-
Padangsidempuan

Assalāmu 'alaykum waraḥmatullāhi wabarakātuh

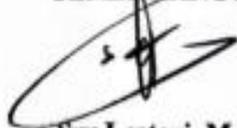
Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi an. FITRI ANI SIREGAR yang berjudul **“ANALISIS PENGARUH DANA PIHAK KETIGA (DPK) TERHADAP MARKET SHARE PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL INTERVENING”**, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi dalam bidang Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Seiring dengan hal diatas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsi-nya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

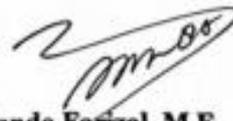
Wassalāmu 'alaykum waraḥmatullāhi wabarakātuh

PEMBIMBING I



Sry Lestari, M.E.I
NIP. 1989050520190320008

PEMBIMBING II



Nando Farizal, M.E.
NIP. 199410192022031003

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fitri Ani Siregar
NIM : 2140100086
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : **Analisi Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) Terhadap *Market Share* Perbankan Syariah Di Indonesia Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening.**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Pasal 14 Ayat 12 Tahun 2023.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 2 Tahun 2023 tentang Kode Etik Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 06 Mei 2025

Saya yang Menyatakan,



Fitri Ani Siregar

NIM.2140100086

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fitri Ani Siregar
NIM : 2140100086
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul "**Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) Terhadap Market Share Perbankan Syariah Di Indonesia Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening**". Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan
Pada Tanggal: 06 Mei 2025
Saya yang Menyatakan,



Fitri Ani Siregar
NIM.2140100086



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon. (0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

NAMA : Fitri Ani Siregar
NIM : 21 401 00086
Fakultas/Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) Terhadap *Market share* Perbankan Syariah Di Indonesia Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening.

Ketua

Dr. Abdul Nasser Hasibuan, SE., M.Si
NIDN. 2025057902

Sekretaris

Nando Farizal, M.E
NIDN. 2019109402

Anggota

Dr. Abdul Nasser Hasibuan, SE., M.Si
NIDN. 2025057902

Nando Farizal, M.E
NIDN. 2019109402

Ithdi Aini, M.E
NIDN. 2025128903

H. Ali Hardana, M.Si
NIDN. 2013018301

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidimpuan
Hari/Tanggal : Selasa/27 Mei 2025
Pukul : 10:00 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai : Lulus/76,75 (B)
Indeks Predikat Kumulatif : 3.85
Predikat : Pujian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733
Telepon. (0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI : ANALISIS PENGARUH DANA PIHAK KETIGA (DPK)
TERHADAP MARKET SHARE PERBANKAN
SYARIAH DI INDONESIA DENGAN
PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL
INTERVENING

NAMA : FITRI ANI SIREGAR
NIM : 21 401 000186
IPK : 3.85
Predikat : Pujian

Telah dapat diterima untuk memenuhi
syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Perbankan Syariah

Padangsidempuan, 17 Juni 2025
Dekan,



Dr. H. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si.
NIP. 19780818 200901 1015

ABSTRAK

Nama : Fitri Ani Siregar
NIM : 21 401 00086
Judul : **Analisi Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) Terhadap *Market Share* Perbankan Syariah Di Indonesia Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening**

Perbankan syariah memasuki tahun kedua dekade sejak berdirinya bank syariah di Indonesia, namun seiring dengan perkembangannya saat ini *market share* bank syariah baru mencapai 7,38%, nilainya masih relatif rendah dan tidak sebanding dengan jumlah penduduk muslim di Indonesia. Pada umumnya *market share* akan berpengaruh saat nilainya mencapai 15%, namun pertumbuhannya masih tergolong lambat. Sehingga perlu dilakukan penelitian untuk melihat variabel apa saja yang mempengaruhi tingkat *market share* perbankan syariah di Indonesia.. Tujuan Penelitian ini adalah untuk menganalisis bagaimana pengaruh DPK terhadap *market share* perbankan syariah di Indonesia dengan profitabilitas sebagai variabel intervening. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dalam bentuk data rasio keuangan yang berdasarkan pada runtun waktu (*time series*) dengan data sekunder laporan keuangan 7 Bank Umum Syariah periode 2019–2023 dari OJK. Pengambilan sampel dilakukan dengan purposive sampling di Bank Umum Syariah dengan 7 bank, jadi total sampel yang digunakan 35 sampel. Teknik Analisis data dalam penelitian ini adalah analisis jalur (*Path analysis*) menggunakan *Partial Least Square* (PLS) kemudian diolah dengan *software SmartPLS 3.0* untuk menguji pengaruh langsung dan tidak langsung. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa DPK berpengaruh signifikan terhadap *market share* perbankan syariah di Indonesia. Kemudian profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap *market share* perbankan syariah di Indonesia, sedangkan DPK tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dan secara tidak langsung profitabilitas tidak mampu memediasi hubungan antara DPK terhadap *market share* perbankan syariah di Indonesia. DPK dan profitabilitas secara terpisah memengaruhi *market share*, tetapi profitabilitas tidak berperan sebagai mediator. Sehingga bank syariah perlu meningkatkan efisiensi pengelolaan DPK dan strategi non-keuangan (seperti diferensiasi produk syariah) untuk memperluas *market share*.

Kata Kunci : Dana Pihak Ketiga, *Market Share*, Profitabilitas

ABSTRACT

Name : Fitri Ani Siregar
NIM : 21 401 00086
Title : *Analysis of the Effect of Third Party Funds (DPK) on Market Share of Islamic Banking in Indonesia with Profitability as an Intervening Variable*

Islamic banking is entering its second decade since the establishment of Islamic banks in Indonesia, but along with its development, the current market share of Islamic banks has only reached 7.38%, the value is still relatively low and not comparable to the number of Muslim population in Indonesia. In general, the market share will be influential when the value reaches 15%, but the growth is still relatively slow. So it is necessary to conduct research to see what variables affect the level of Islamic banking market share in Indonesia. The purpose of this study is to analyze how the effect of DPK on Islamic banking market share in Indonesia with profitability as an intervening variable. This type of research is quantitative research in the form of financial ratio data based on time series with secondary data on the financial statements of 7 Islamic Commercial Banks for the 2019-2023 period from OJK. Sampling was carried out by purposive sampling at Islamic Commercial Banks with 7 banks, so the total sample used was 35 samples. The data analysis technique in this research is path analysis using Partial Least Square (PLS) then processed with SmartPLS 3.0 software to test direct and indirect effects. The results of this study indicate that DPK has a significant effect on the market share of Islamic banking in Indonesia. Then profitability has a significant effect on Islamic banking market share in Indonesia, while DPK has no significant effect on profitability and indirectly profitability is not able to mediate the relationship between DPK and Islamic banking market share in Indonesia. DPK and profitability separately affect market share, but profitability does not act as a mediator. Therefore, Islamic banks need to improve the efficiency of DPK management and non-financial strategies (such as differentiation of Islamic products) to expand market share.

Keywords: *Third Party Funds, Market Share, Profitability*

ملخص البحث

الاسم: فطري أني سيريغار

الرقم الجامعي: ٢١٤٠١٠٠٠٠٨٦

العنوان: تحليل تأثير أموال الطرف الثالث

العنوان: تحليل تأثير أموال الطرف الثالث على الحصة السوقية للمصرفية الإسلامية في إندونيسيا مع الربحية كمتغير وسيط

دخلت المصرفية الإسلامية العقد الثاني منذ تأسيس البنوك الإسلامية في إندونيسيا، ومع ذلك، فإن الحصة السوقية للبنوك الإسلامية لا تزال تبلغ ٧,٣٨٪ فقط، وهي نسبة منخفضة نسبيًا ولا تتناسب مع عدد السكان المسلمين في إندونيسيا. عادة ما تؤثر الحصة السوقية عندما تصل إلى ١٥٪، ولكن نموها لا يزال بطيئًا. لذلك، من الضروري إجراء دراسة لتحليل المتغيرات التي تؤثر على مستوى الحصة السوقية للمصرفية الإسلامية في إندونيسيا. يهدف هذا البحث إلى تحليل تأثير أموال الطرف الثالث على الحصة السوقية للمصرفية الإسلامية في إندونيسيا مع الربحية كمتغير وسيط. نوع هذا البحث هو بحث كمي يعتمد على بيانات النسب المالية بناءً على سلسلة زمنية باستخدام البيانات الثانوية للتقارير المالية لسبعة بنوك إسلامية عامة للفترة ٢٠١٩-٢٠٢٣ على (Purposive Sampling) تم اختيار العينة بطريقة العينة الهادفة (OJK) من هيئة الخدمات المالية سبعة بنوك إسلامية عامة، ليصل العدد الإجمالي للعينة إلى ٣٥. تم تحليل البيانات باستخدام تحليل المسار لاختبار SmartPLS 3.0 وتمت معالجتها بواسطة برنامج PLS باستخدام تقنية (Path Analysis) التأثيرات المباشرة وغير المباشرة. أظهرت نتائج البحث أن أموال الطرف الثالث لها تأثير معنوي على الحصة السوقية للمصرفية الإسلامية في إندونيسيا. كما أن الربحية تؤثر بشكل كبير على الحصة السوقية، في حين أن أموال الطرف الثالث لا تؤثر بشكل معنوي على الربحية، وبالتالي فإن الربحية لا تلعب دور الوسيط في العلاقة بين أموال الطرف الثالث والحصة السوقية للمصرفية الإسلامية. تؤثر كل من أموال الطرف الثالث والربحية بشكل منفصل على الحصة السوقية، لكن الربحية لا تؤدي دور الوسيط. لذا، يجب على البنوك الإسلامية تحسين كفاءة إدارة أموال الطرف الثالث والاستراتيجيات غير المالية (مثل تنوع المنتجات الإسلامية) لتوسيع الحصة السوقية.

الكلمات المفتاحية: أموال الطرف الثالث، الحصة السوقية، الربحية

KATA PENGANTAR

As-salāmu ‘alaikum warahmatullāhi wabarakātuh



Syukur *Alhamdulillah* penulis ucapkan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, nikmat dan hidayah-Nya yang tiada henti sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul penelitian “**Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) Terhadap Market Share Perbankan Syariah dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening**” Serta shalawat dan salam kepada Rasulullah SAW yang telah meninggalkan dua pedoman hidup yang apabila berpegang teguh pada keduanya maka selamatlah dunia dan akhirat.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, yaitu:

1. Bapak Prof. Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan serta Bapak Prof. Dr. Erawadi, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kelembagaan, Dr. Anhar M.A., Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama.
2. Bapak Prof. Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi dan

Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E, M.S.i. selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan, Ibu Dr. Rukiah, S.E, M.S.i. selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Ibu Dra. Hj. Replita, M.Si., Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama.

3. Ibu Dr. Sarmiana Batubara, M.A selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
4. Ibu Sry Lestari, M.E.I selaku Pembimbing I dan Bapak Nando Farizal, M.E selaku Pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Yusri Fahmi, S.Ag., S.S., M. Hum, kepala UPT Pusat Perpustakaan dan para pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku yang peneliti butuhkan dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Bapak serta Ibu Dosen UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
7. Teristimewa kepada Surgaku dan ladang pahalaku, Ibunda tercinta Irma Suryani Harahap perempuan paling hebat melalui doa di dalam sujudnya menjadi sebuah senjata yang sangat ampuh dalam menyelesaikan skripsi ini

8. dan telah memberikan curahan kasih sayang yang tiada hentinya. Memberikan dukungan moril dan materil demi kesuksesan studi peneliti sampai saat ini. Memberikan do'a yang tiada hentinya semenjak dilahirkan sampai sekarang, semoga Allah SWT nantinya dapat membalas perjuangan beliau dengan surga Firdaus-Nya. Serta semua keluarga besar yang telah memberikan dukungan dan kasih sayang penuh kepada peneliti karena keluarga selalu menjadi tempat istimewa bagi peneliti.
9. Teristimewa terimakasih untuk diri sendiri yang telah berjuang hingga ke tahap ini. Terimakasih tidak pernah memutuskan menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin, terimakasih telah terus berjuang, dan selalu semangat untuk mengejar cita-cita yang diimpikan dan menjadi kebanggaan orangtua, ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri.
10. Terimakasih untuk teman – teman tercinta yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini kerabat dan rekan – rekan yang telah banyak membantu dalam penyelesaian skripsi saya yang tidak pernah bosan-bosannya menyemangati dan mendorong saya untuk sampai pada tahap penyelesaian skripsi ini Asma Nadia, Aisyah Aprina Sari, Kak Renita Sari, Fitra Hamdini, Afni Sikumbang, Nesya Lestari, Fadillah Ayu, Atika Aulya, Azhari Oloan, Safitri Silalahi, Yona Ramadhani, Indah Yuliana, Fitri Handayan, Putri Paramida, Salsabila Nasution, Dea Okta, Cindy Fatika.
11. Terimakasih untuk sahabat tercinta di kampung halaman Monica Putri, Rezeki Rahmadani dan Adena Sikumbang, Sobat Malayku Ummi Meilani, Mei Awalina, Novita Sari, Sri Ahpiyani, Kak Sri Meylinda, Kak Dewi

12. Aprilia, dan Bang Rahmad Rizki, Mahasiswa Perbankan Syariah 4, serta teman-teman jurusan perbankan syariah angkatan 2021 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary yang telah berjuang bersama – sama meraih gelar S.E dan semoga kita semua sukses dalam meraih cita – cita.
13. Semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti secara materi dan non materi dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan yang jauh lebih baik atas amal kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti. Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan baik. Harapan peneliti semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan peneliti. *Aamiin yarabbal Aalamiin.*

Peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, mengingat keterbatasan, kemampuan dan pengalaman peneliti oleh karenanya dengan segala kerendahan hati peneliti sangat mengharapkan kritikan dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini. *Wassalamu"alaikum Wr.Wb.*

Padangsidempuan, Mei 2025
Peneliti

Fitri Ani Siregar
NIM. 2140100086

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak di lambangkan	Tidak di lambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	esdan ye
ص	šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	ḏad	ḏ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge

ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	fathah	A	A
	Kasrah	I	I
	dam mah	U	U

2. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, translit erasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ى	fathah danya	Ai	a dan i
و.....	fathah dan wau	Au	a dan u

3. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, translit erasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا...آ...إ...أ...	Fathah dan alif atau ya	a	a dan garis atas
ى...ي...	Kasrah dan ya	i	dan garis di bawah
و...ؤ...	ḍommah dan wau	u	u dan garis di atas

C. Ta Marbutah

Transliterasi untuk Ta Marbutah ada dua, yaitu:

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu Ta Marbutah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan ḍommah, translit erasinya adalah /t/.
2. *Ta Marbutah* mati yaitu Ta Marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhirkatanya Ta Marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka Ta Marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

D. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ﺝ. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

F. Hamzah

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim, mau pun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab Lain, Cetakan Kelima*, Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama, 2003.

DAFTAR ISI

SAMPUL DEPAN	
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
DEWAN PENGUJI UJIAN MUNAQASYAH SKRIPSI	
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	viii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah	8
D. Definisi Operasional Variabel	9
E. Rumusan Masalah.....	10
F. Tujuan Penelitian	10
G. Kegunaan Penelitian.....	11
BAB II LANDASAN TEORI	12
A. Kerangka Teori.....	12
1. <i>Market Power Theory</i>	12
2. <i>Structure-Conduct-Performance Theory</i>	13
2. Pangsa Pasar (<i>Market Share</i>).....	14
3. Dana Pihak Ketiga (DPK)	15
4. Profitabilitas.....	19
5. Hubungan DPK terhadap Profitabilitas	20
6. Hubungan DPK terhadap <i>market share</i>	20
7. Hubungan Profitabilitas terhadap <i>market share</i>	21
8. Hubungan DPK terhadap <i>Market Share</i> melalui Profitabilitas sebagai variabel intervening	21
B. Penelitian Terdahulu	22
C. Kerangka Pikir	28
D. Hipotesis.....	29
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	31
B. Jenis Penelitian	31

C. Populasi dan Sampel.....	31
D. Sumber Data	33
E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data.....	34
F. Teknik Analisis Data.....	35
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	39
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	39
B. Deskripsi Data Penelitian	43
C. Hasil Analisis Data	48
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	61
E. Keterbatasan Penelitian.....	67
BAB V PENUTUP	68
A. Kesimpulan.....	68
B. Implikasi Penelitian	68
C. Saran	69
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN - LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel I. 1	Perkembangan Dana Pihak Ketiga, <i>Return On Asset</i> , dan <i>Market Share</i> Perbankan Syariah di Indonesia	5
Tabel I. 2	Definisi Operasional Variabel	9
Tabel II. 1	Penelitian Terdahulu	22
Tabel III. 1	Daftar Populasi Penelitian	32
Tabel III. 2	Daftar Sampel	33
Tabel IV. 1	Perkembangan <i>Market Share</i> Periode 2019-2023	43
Tabel IV. 2	Perkembangan Dana Pihak Ketiga 2019-2023	44
Tabel IV. 3	Perkembangan Profitabilitas Periode 2019-2023	47
Tabel IV. 4	Hasil Uji <i>Loading Factor</i>	50
Tabel IV. 5	Hasil Uji AVE	50
Tabel IV. 6	Hasil Uji <i>Discriminant Validity</i>	51
Tabel IV. 7	Hasil Uji <i>Composite Reliability</i>	53
Tabel IV. 8	Hasil Uji <i>Cronbachs Alpha</i>	54
Tabel IV. 9	Hasil Uji <i>R-Square</i> (R^2)	55
Tabel IV.10	Hasil Uji <i>f-Square</i> (f^2)	56
Tabel IV. 11	Hasil Uji <i>Direct Effect</i> (Pengaruh Langsung)	58
Tabel IV. 12	Hasil Uji <i>Indirect Effect</i> (Pengaruh Tidak Langsung)	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar I. 1	Perkembangan <i>Market Share</i> Perbankan Syariah	<u>2</u>
Gambar II. 1	Kerangka Pikir	<u>28</u>
Gambar IV. 1	Struktur Organisasi Bank Umum Syariah	42
Gambar IV. 2	<i>Convergent Validity</i>	49
Gambar IV. 3	Uji Hipotesis (<i>Bootstrapping</i>)	57

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia memiliki populasi muslim terbesar di dunia, yang memberikan potensi besar untuk pengembangan perbankan syariah. Pada tahun 2024 penduduk Indonesia berjumlah 281.603.900 juta penduduk, sekitar 87,02% di antaranya beragama Islam.¹ Seharusnya sektor perbankan syariah dapat berkembang pesat. Namun, meskipun potensi ini ada pangsa pasar bank syariah masih terbilang rendah. Pangsa pasar adalah persentase dari luas pasar yang dapat dikuasi oleh suatu perusahaan. Hal ini merupakan acuan dalam praktik bisnis karena perusahaan dengan nilai pangsa pasar yang lebih besar akan memperoleh keuntungan dan penjualan produk yang lebih banyak daripada pesaing.²

Market share dalam konteks persaingan di industri perbankan syariah masih menjadi isu yang signifikan karena menunjukkan angka yang relatif rendah. Hal ini bisa dibandingkan dengan negara tetangga seperti Malaysia, terlihat bahwa Indonesia masih tertinggal. Di Malaysia, pangsa pasar perbankan syariah telah mencapai lebih dari 30% dari total aset perbankan syariah.³ Selama dekade terakhir, pangsa pasar perbankan syariah tetap berada di bawah 10%. Angka

¹ Muhammad Sholeh, "Data Jumlah Pemeluk Agama Di Indonesia Tahun 2024, Islam Paling Banyak," Badan Pusat Statistik (BPS), accessed September 10, 2024, <https://data.goodstats.id/statistic/data-jumlah-pemeluk-agama-di-indonesia-tahun-2024>.

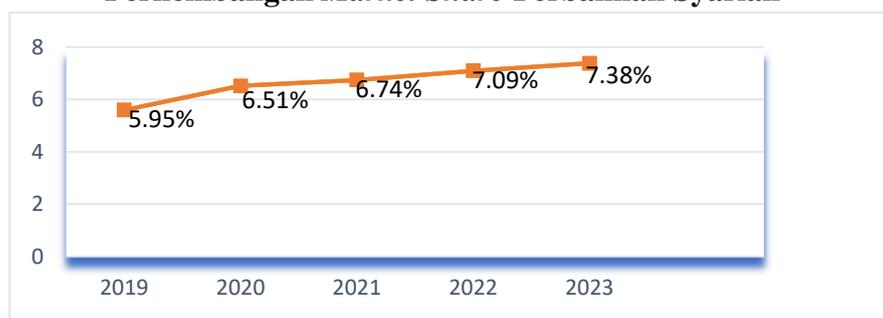
² Ahmad Rifqi Hidayat and Aidha, "Analisis Market Share Perbankan Syariah Di Indonesia," *At-Taqaddum* 02, no. 12 (2020): hlm. 185, <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.21580/at.v12i2.6449>.

³ Mohammad Romli and Market Share, "Komparasi Market Share Bank Syariah Indonesia Dan Malaysia," *Ekomadania* 6 (2022): hlm. 60.

ini mencerminkan pertumbuhan yang lambat dibandingkan dengan bank konvensional, yang jauh lebih dominan dalam pasar keuangan.⁴

Pangsa pasar atau *market share* menunjukkan presentase penjualan industri secara keseluruhan. Pangsa pasar adalah bagian pasar yang dapat dikuasai oleh perusahaan. Semakin besar *market share* perbankan syariah di Indonesia, maka akan semakin besar peran dan fungsinya bagi perekonomian nasional.⁵ Hal ini sesuai dengan informasi statistik Otoritas Jasa Keuangan tentang perkembangan *market share* bank syariah di Indonesia.

Gambar I.1
Perkembangan *Market Share* Perbankan Syariah



Sumber: OJK (data diolah), 2024

Pada gambar di atas menunjukkan perkembangan *market share* perbankan syariah di Indonesia dari tahun 2019-2023. Dapat dilihat bahwa *market share* perbankan syariah setiap tahun mengalami kenaikan dan masih dapat dikatakan positif. Pada tahun 2019 menuju tahun 2020 naik sebesar 0,56% mencapai angka

⁴ Yul Tito Permadhy Deby Aryanti Lasrin, Siti Hidayati, "Analisis Faktor-Faktor Kinerja Keuangan Yang Mempengaruhi Market Share Perbankan Syariah Di Indonesia," KORELASI Konferensi Riset Nasional Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi 2 (2021): hlm. 732, <https://doi.org/10.15408/akt.v7i2.2675>.

⁵ Muhammad Masruron and Mar'atun Sholihah, "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perkembangan Market Share Perbankan Syariah Di Indonesia Periode 2014-2021," Al Birru 2, no. 1 (2022): hlm. 55.

sebesar 6,51%. Tahun 2021 menuju tahun 2022 naik sebesar 0,35% mencapai angka 7,09%. Kemudian tahun 2023 naik sebesar 0,29% mencapai angka 7,38%. Namun *market share* ini masih relatif rendah karena umumnya *market share* akan berpengaruh saat nilainya mencapai 15%, artinya peranan perbankan syariah terhadap perekonomian tidak cukup efektif pengaruhnya mengingat *market share*nya masih jauh dari angka 15%.⁶

Perbankan syariah baik BUS (Bank Umum Syariah) maupun UUS (Unit Usaha Syariah) harus meningkatkan kinerja keuangannya untuk mendukung pencapaian target tersebut, dengan cara menganalisa laporan keuangan bank syariah. Adapun rasio kinerja keuangan yang dijadikan indikator untuk mengukur tingkat *market share* antara lain; Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Profitabilitas (ROA).⁷

Dana Pihak Ketiga (DPK) merupakan salah satu komponen penting untuk menunjukkan tolak ukur keberhasilan kinerja perbankan serta dapat meningkatkan *market share*. DPK berfungsi sebagai sumber utama pendanaan bagi bank untuk menyalurkan kredit kepada nasabah. Menurut Hamidi semakin tinggi penghimpunan DPK maka mengindikasikan kepercayaan nasabah terhadap bank syariah semakin meningkat dan menunjukkan bahwa bank syariah mempunyai potensi berkembang.⁸

⁶ Renil Septiano, Laynita Sari, and Zakia Midania, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pangsa Pasar Bank Syariah Di Indonesia," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7, no. 2 (2023): 3827–35.

⁷ Nur Rifa Salsabila, "Pengaruh Dana Pihak Ketiga (Dpk) Terhadap Market Share Bpr Syariah Melalui Variabel Intervening Return On Asset " (UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2024).

⁸ Imamatur Rosyidah, "Pengaruh Dana Pihak Ketiga (Dpk), Profit Sharing Ratio (Psr), Zakat Performance Ratio (Zpr), Dan Return On Asset (Roa) Sebagai Variabel Intervening Terhadap Market Share (Studi Pada Bank Umum Syariah Tahun 2013 – 2019)" (Skripsi Jurusan Perbankan Syariah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2020).

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan dalam kegiatannya berkaitan dengan penjualan, total aset serta modal sendiri. Profitabilitas yang positif dapat menciptakan citra positif bagi bank syariah baik dimata pemangku kepentingan, termasuk nasabah, investor, dan regulator. Kepercayaan yang tinggi ini dapat membantu bank syariah menarik dana dari investor dan nasabah, serta memperoleh dukungan dari otoritas pengawas, yang berkontribusi pada pertumbuhan dan stabilitas *market share* bank. Sehingga profitabilitas yang baik dapat berperan sebagai pendorong utama dalam meningkatkan *market share* bank syariah. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Yulindawati menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap *market share* perbankan syariah. Sehingga dapat disimpulkan semakin tinggi profitabilitas maka semakin tinggi *market share* perbankan syariah.⁹

Rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *return on asset* (ROA).¹⁰ Diperkuat oleh pendapat Jumono bahwa ROA dipakai sebagai alat pengukuran profitabilitas dalam konteks perbankan, karena Bank Indonesia dan OJK sebagai pembina serta pengawas perbankan lebih memprioritaskan aktiva yang dananya bersumber dari dana masyarakat. Penurunan besaran ROA akan menyebabkan penurunan pada pangsa pasar bank syariah. Ketika profitabilitas bank mengalami kenaikan maka masyarakat akan lebih percaya

⁹ Yulindawati Ismail Rasyid Ridla Tarigan, Jihan Adiba Ginting, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Market Share Perbankan Syariah Di Indonesia Periode 2016-2020,” *Jurnal Akuntansi Muhammadiyah* 12, no. 1 (2022): hlm. 25, <https://doi.org/https://doi.org/10.37598/jam.v12i1.1397>.

¹⁰ Yul Tito Permadhy Deby Aryanti Lasrin, Siti Hidayati, “Analisis Faktor-Faktor Kinerja Keuangan Yang Mempengaruhi Market Share Perbankan Syariah Di Indonesia,” *KORELASI Konferensi Riset Nasional Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi* 2 (2021): hlm. 732, <https://doi.org/10.15408/akt.v7i2.2675>.

dalam menyimpan dananya pada bank tersebut dan sebaliknya.¹¹ Hal itu dapat terjadi karena masyarakat mempertimbangkan bagi hasil yang didapatkan bisa lebih menguntungkan.

Dengan demikian, profitabilitas yang tinggi memungkinkan bank untuk memperkuat modal, memperluas jaringan, mengembangkan produk dan layanan, serta meningkatkan kualitas layanan. Oleh karena itu peningkatan dana pihak ketiga secara signifikan berkontribusi pada peningkatan *market share* melalui peningkatan profitabilitas. Jika DPK meningkat, maka akan menarik lebih banyak nasabah yang menitipkan dananya di bank sehingga dapat meningkatkan profitabilitas. Akibatnya, *market share* bank syariah juga akan meningkat.¹²

Tabel I.1
Perkembangan Dana Pihak Ketiga, *Return On Asset* dan *Market Share*
Perbankan Syariah di Indonesia Tahun 2019-2023

Tahun	DPK (Miliar Rupiah)	ROA (%)	<i>Market Share</i> (%)
2019	288,980	1,73	6,18
2020	322,850	1,40	6,51
2021	365,420	1,55	6,74
2022	429.029	2,00	7,09
2023	684.518	1,88	7,38

Sumber: Badan Statistik Perbankan Syariah di website OJK

Pada tabel diatas, menggambarkan informasi tentang perkembangan Dana Pihak Ketiga (DPK), *Return On Asset* (ROA) dan *Market Share* pada Perbankan

¹¹ Sapto Jumono, Monografi Struktur Pasar Dan Kinerja Bank Pembangunan Daerah Di Indonesia (Bandung: CV. Widina Media Utama, 2022), hlm. 20.

¹² Indah Sari and Esy Nur Aisyah, "Pengaruh Financing To Deposit Ratio (Fdr), Profit Sharing Ratio (Psr), Zakat Performance Ratio (Zpr), Dan Dana Pihak Ketiga (Dpk) Terhadap Market Share Dengan Return on Asset (Roa) Sebagai Variabel Mediasi," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 8, no. 03 (2022): 2765–77.

Syariah di Indonesia dari tahun 2019 hingga tahun 2023. Data ini menunjukkan DPK mengalami peningkatan signifikan dari 288.980 miliar pada tahun 2019 menjadi 684.518 miliar pada tahun 2023. Namun ROA cenderung mengalami fluktuatif selama periode tersebut, dengan puncaknya di 2,00% pada tahun 2022 dan menurun menjadi 1,88% pada tahun 2023. Sedangkan *Market Share* selalu mengalami peningkatan setiap tahunnya dari 6,18% pada tahun 2019 menjadi 7,38% pada tahun 2023.¹³

Setelah menelaah tabel I.1 diatas, terlihat adanya kesesuaian dan ketidaksesuaian antara teori dan data yang disajikan perbankan syariah di Indonesia. Pada tahun 2020 dan tahun 2023 terjadi ketidaksesuaian antara teori dan data, dimana Dana Pihak Ketiga naik namun *Return On Asset* turun dan *Market Share* naik. Seharusnya jika DPK menurun dan ROA menurun maka *Market Share* juga akan ikut menurun akan tetapi berbeda dalam hal ini. DPK dan *Market Share* selalu mengalami peningkatan, namun ROA cenderung mengalami penurunan. Sedangkan pada tahun 2021 sampai tahun 2022 sesuai dengan teori dan data, dimana apabila Dana Pihak Ketiga (DPK) naik dan *Return On Asset* (ROA) naik maka *market share* akan naik.

Hasil penelitian yang dilakukan Retno Puji Astuti yang mengemukakan bahwa Dana Pihak Ketiga dan *Return On Asset* (ROA) berpengaruh signifikan

¹³ “Data DPK, ROA Dan Market Share Perbankan Syariah Di Indonesia Tahun 2019-2023,” Badan Statistik Perbankan Syariah di website OJK, accessed September 10, 2024, <https://ojk.go.id/id/kanal/perbankan/data-dan-statistik/statistik-perbankan-indonesia/default.aspx>.

terhadap *market share*.¹⁴ Sejalan dengan penelitian wulandari dan Anwar yang juga mengemukakan bahwa Dana Pihak Ketiga dan *Return On Asset* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap *market share*.¹⁵ Tetapi, berbeda dengan hasil penelitian Midania dan Septiano yang mengemukakan bahwa Dana Pihak Ketiga (DPK) dan *Return On Asset* (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap *market share*.¹⁶ dan hasil penelitian dari Imamatur mengatakan bahwa DPK, secara signifikan dapat menstimulus ROA sebagai variabel intervening terhadap *Market Share*.¹⁷

Berdasarkan fenomena diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak setiap kejadian empiris sesuai dengan teori yang ada. Hal ini diperkuat dengan adanya *gap* dalam penelitian-penelitian sebelumnya. Berbagai penelitian diatas menunjukkan adanya pengaruh yang berbeda dari variabel yang dipandang berpengaruh terhadap *market share*. Dengan adanya permasalahan ini maka peneliti ingin mengetahui lebih lanjut apakah dana pihak ketiga dapat memengaruhi *market share* perbankan syariah di Indonesia serta apakah profitabilitas mampu memediasi hubungan antara DPK dan *Market Share* perbankan syariah. Sehingga judul yang diangkat penulis dalam penelitian ini

¹⁴ Retno Puji Astuti, "Pengaruh ROA, CAR, DPK Dan NPF Terhadap Market Share Perbankan Syariah," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 9, no. 03 (2023): 3471–81, <http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v9i3.10176>.

¹⁵ Vivin Wulandari; Dedy Anwar, "Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan SERAMBI P Erbankan Syariah Di Indonesia Melalui Revised Aset Sebagai Variabel Intervening," *Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis Islam* 1 (2019): 33–44, <https://doi.org/10.36407/serambi.v1i2.69>.

¹⁶ Zakia Midania and Renil Septiano, "Analisis Faktor-Faktor Keuangan Yang Mempengaruhi Market Share Perbankan Syariah Di Indonesia," *Jurnal Pundi* 7, no. 1 (2023): hlm. 93, <https://doi.org/10.31575/jp.v7i1.456>.

¹⁷ Rosyidah, "Pengaruh Dana Pihak Ketiga (Dpk), Profit Sharing Ratio (Psr), Zakat Performance Ratio (Zpr), Dan Return On Asset (Roa) Sebagai Variabel Intervening Terhadap Market Share (Studi Pada Bank Umum Syariah Tahun 2013 – 2019)."

adalah “**Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) Terhadap *Market Share* Perbankan Syariah Di Indonesia Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening.**”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan diatas, maka peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. *Market share* perbankan syariah setiap tahunnya mengalami kenaikan dari tahun 2019-2023. Namun *market share*nya masih jauh dari angka 15%, karena umumnya *market share* akan berpengaruh saat nilainya mencapai 15%.
2. Terdapat ketidaksesuaian antara teori dan data yang disajikan Perbankan Syariah di Indonesia. Pada tahun 2020 dan tahun 2023 terjadi ketidaksesuaian antara teori dan data, dimana Dana Pihak Ketiga (DPK) naik namun *Return On Asset (ROA)* turun dan *Market Share* naik.
3. Terdapat perbedaan hasil penelitian dari beberapa peneliti sebelumnya yang menyimpulkan bahwa Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Profitabilitas mempengaruhi *Market share*, namun ada pula yang menyimpulkan bahwa Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Profitabilitas tidak mempengaruhi *Market Share*.

C. Batasan Masalah

Dengan adanya suatu permasalahan yang dijelaskan dilatar belakang. Maka untuk memberikan arah yang lebih jelas dalam penelitian ini penulis membatasi pada masalah-masalah yang terkait dengan Analisis Pengaruh Dana Pihak

Ketiga (DPK) Terhadap *Market Share* Perbankan Syariah Di Indonesia Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening .

D. Definisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel yang digunakan, yang dimana variabel Y adalah *Market Share*, variabel X adalah Dana Pihak Ketiga dan Variabel Z adalah Profitabilitas. Defenisi operasional variabel dibuat untuk menerangkan beberapa istilah sebagai berikut:

Tabel I.2
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Pengukuran Variabel	Skala
Market Share (Y)	<i>Market Share</i> merupakan perbandingan antara total aset dari perbankan syariah dengan total aset perbankan nasional di Indonesia. ¹⁸	$MS = \frac{\text{Total Aset Perbankan Syariah}}{\text{Total Aset Perbankan Nasional}} 100\%$	Rasio
DPK (X)	DPK adalah dana nasabah yang disalurkan kepada bank dan menjadi aset terbesar yang dimiliki oleh bank syariah dalam bentuk giro, tabungan, dan deposito. ¹⁹	$DPK = \text{Giro} + \text{Tabungan} + \text{Deposito}$	Rasio
Profitabilitas (Z)	Profitabilitas bank adalah rasio yang mengukur kemampuan suatu	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$	Rasio

¹⁸ Michael J. Mauboussin dan Callahan, Counterpoint Global Insights Market Share Understanding Competitive Advantage Through Market, Investment Management, 2022, hlm. 3 <https://doi.org/10.1108/978-1-78754-786-520181004>.

¹⁹ Supiah Ningsih, Dampak Dana Pihak Ketiga Bank Konvensional Dan Bank Syariah Serta Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia, Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents, (Jakarta: Widina, 2021), hlm. 3.

	<p>bank untuk menghasilkan keuntungan (laba) dari aktivitas bisnis biasanya.²⁰ ROA diproksikan sebagai profitabilitas, ROA digunakan untuk melihat kemampuan bank syariah untuk menghasilkan laba bersih dibagi dengan total asset.</p>	
--	--	--

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah penelitian adalah sebagai berikut:

1. Apakah DPK memengaruhi *Market Share* Perbankan Syariah di Indonesia?
2. Apakah DPK memengaruhi Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia?
3. Apakah Profitabilitas memengaruhi *Market Share* Perbankan Syariah di Indonesia?
4. Apakah Profitabilitas mampu memediasi hubungan antara DPK dan *Market Share* Perbankan Syariah di Indonesia?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk:

²⁰ Pani Akhiruddin Siregar, Ain Harahap, and Hastuti Olivia, "Menganalisis Pengaruh Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN), Dana Pihak Ketiga (DPK), Dan Non-Performing Financing (NPF) Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia," *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS)* 5, no. 2 (2023): hlm. 307, <https://doi.org/10.47065/ekuitas.v5i2.4494>.

1. Untuk menganalisis apakah DPK memengaruhi *Market Share* Perbankan Syariah di Indonesia
2. Untuk menganalisis apakah DPK memengaruhi Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia
3. Untuk menganalisis apakah Profitabilitas memengaruhi *Market Share* Perbankan Syariah di Indonesia
4. Untuk menganalisis apakah Profitabilitas mampu memediasi hubungan antara DPK dan *Market Share* Perbankan Syariah di Indonesia

G. Kegunaan Penelitian

1. Bagi Peneliti

Sebagai sumber penambah pengetahuan dan wawasan kepada penulis terkait dengan yang diteliti.

2. Bagi UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan

Bagi para akademisi penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi ataupun bahan perbandingan dalam pengembangan untuk penelitian selanjutnya dan untuk para pembaca dapat menambah wawasan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Menambah informasi dan pengetahuan yang luas serta sebagai penambah wawasan tentang Dana Pihak Ketiga Dalam Mempengaruhi *Market Share* Perbankan Syariah Di Indonesia Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. *Market Power Theory*

Teori kekuatan pasar (*market power theory*) atau disebut teori MPT berkaitan dengan cara-cara di mana perusahaan dapat meningkatkan kesuksesan kompetitifnya dengan mengamankan posisi yang lebih kuat di pasarnya. Porter (1980) berpendapat bahwa posisi relatif yang ditempati perusahaan-perusahaan dalam struktur industrinya menentukan strategi umum yang paling layak dan menguntungkan bagi perusahaan tersebut. Strategi kooperatif dapat menawarkan peluang yang saling menguntungkan bagi perusahaan yang berkolaborasi untuk mengubah posisi yang perusahaan tempati dalam industrinya. Dengan kata lain, strategi ini dapat memungkinkan perusahaan untuk meningkatkan kekuatan pasarnya.²¹

Hymer (1976) adalah salah satu orang pertama yang menerapkan MPT pada studi strategi kooperatif ketika membedakan koalisi ofensif dari koalisi defensif. Koalisi ofensif dimaksudkan untuk mengembangkan keunggulan kompetitif perusahaan dan memperkuat posisi mereka dengan mengurangi pangsa pasar pesaing lain atau dengan meningkatkan biaya produksi dan/atau distribusi.

²¹ Stephen B. Tallman John Child, David Faulkber, *Cooperative Strategy* (New York: Oxford University Press, 2005), hlm. 16.

2. *Structure-Conduct-Performance Theory*

Teori SCP merupakan suatu model untuk menghubungkan antara struktur pasar suatu industri dengan perilaku perusahaan serta kinerjanya. *Structure Conduct Performance* (SCP) dicetuskan oleh Mason dan Bain tahun 1940 yang mengemukakan bahwa struktur (*structure*) suatu industri akan menentukan bagaimana para pelaku industri berperilaku (*conduct*) yang pada akhirnya menentukan kinerja (*performance*) industri tersebut. Martin mengklaim bahwa dengan memajukan teori SCP masalah-masalah yang dihadapi industri dapat diatasi. Teori ini awal mula dikembangkan untuk sektor industri akan tetapi seiring berjalannya waktu telah diperluas untuk sektor jasa seperti perbankan. Konsep yang paling mendasari dalam dinamika SCP adalah hubungan linier dimana perilaku perusahaan dipengaruhi oleh struktur pasar, yang kemudian akan membawa dampak pada penilaian kinerja sektor tersebut secara keseluruhan.²²

Structure-Conduct-Performance Theory diyakini bahwa struktur pasar akan mempengaruhi kinerja suatu industri. Aliran ini didasarkan pada asumsi bahwa struktur pasar akan mempengaruhi perilaku dari perusahaan yang pada akhirnya akan mempengaruhi kinerja perusahaan dan industri secara agregat. Teori SCP digunakan untuk menganalisis hubungan antara struktur pasar, perilaku perusahaan, dan kinerja industri. Dalam konteks perbankan syariah, DPK dapat dianggap sebagai salah satu faktor struktural yang mempengaruhi

²² R. D. Pambudi, *Ekonomi Industri Pendekatan Teori Dan Aplikasi* (Semarang: Cahya Ghani Recovery, 2024).

perilaku bank dalam menyalurkan pembiayaan dan menarik nasabah. Dengan meningkatnya DPK, bank dapat meningkatkan penyaluran pembiayaan yang pada akhirnya meningkatkan pangsa pasar mereka. Kinerja diukur melalui metrik seperti profitabilitas dan pertumbuhan pangsa pasar.

Dipenelitian kali ini peneliti menggunakan *Market Power Theory* dan *Structure-Conduct-Performance Theory* sebagai landasan teori yang mendasari hubungan Profitabilitas dengan ROA (*Return on Assets*) dan DPK (Dana Pihak Ketiga) terhadap pangsa pasar perbankan syariah.

3. Pangsa Pasar (*Market Share*)

Pangsa pasar atau *market share* dapat dijadikan sebagai indikator yang dapat meningkatkan pemasaran suatu perusahaan. Pangsa pasar adalah sejauh mana perusahaan mendominasi pasar, dinyatakan dalam persentase. Pangsa pasar menggambarkan kekuatan masing-masing bank di pasar, semakin tinggi nilai pasar bank, semakin besar kekuatan pasar bank tersebut. Hal ini dapat menunjukkan bahwa bank tersebut memiliki kemampuan untuk bersaing dengan kompetitor yang ada.²³

Pengukuran pangsa pasar dapat dilihat dari seberapa besar perusahaan dapat menguasai bagian pasar yang ada. Jika *market share* perusahaan besar maka perusahaan mampu menghadapi persaingan didalam industrinya.

²³ Ayif Fathurrahman and Ade Maya Asriyanti, "Determinan Market Share Perbankan Syariah Di Indonesia (Pendekatan Error Correction Model)," *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah* 7, no. 30 (2022): 638–59.

Sebaliknya, jika *market share* perusahaan kecil maka perusahaan tidak mampu menghadapi persaingan didalam industrinya.²⁴

Penelitian yang dilakukakan oleh Zakia Midani menyatakan bahwa *market share* perbankan syariah ialah persentase dari luasnya total pasar yang dapat dikuasai oleh Perbankan Syariah dari total pasar industri perbankan nasional.²⁵ Semakin besar presentase pangsa pasarnya, maka makin besar fungsi serta perannya bagi perekonomian nasional, dan semakin besar pula keuntungan yang didapatkan. *Market share* perbankan syariah secara perhitungan ialah:

$$\text{Market share} = \frac{\text{Total Aset Perbankan Syariah}}{\text{Total Aset Perbankan Nasional}} \quad 100\%$$

4. Dana Pihak Ketiga (DPK)

DPK adalah dana yang dihimpun dari masyarakat yang sengaja dititipkan kepada bank syariah untuk dikelola dan diharapkan mendapat keuntungan setelahnya.²⁶ Dana yang paling digunakan oleh bank dan menjadi sumber dana terbesar berasal dari DPK, total dari jumlah dana yang dimiliki bank syariah mencapai 90% berasal Dana Pihak Ketiga yang dikelola oleh bank.²⁷

²⁴ Imbuh Ludiman and Kurniawati Mutmainah, "Analisis Determinan Market Share Perbankan Syariah Di Indonesia (Studi Empiris Pada Bank Umum Syariah Dan Unit Usaha Syariah Yang Terdaftar Di OJK Periode Maret 2017 Sampai September 2019)," *Journal of Economic, Management, Accounting and Technology* 3, no. 2 (2020): hlm. 169, <https://doi.org/10.32500/jematech.v3i2.1336>.

²⁵ Midania and Septiano, "Analisis Faktor-Faktor Keuangan Yang Mempengaruhi Market Share Perbankan Syariah Di Indonesia."

²⁶ Cahya Asriningrum, "Analisis Pengaruh NPF, DPK, DAN ROA Terhadap Market Share Bank Syariah Di Indonesia (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah Periode 2014-2018)" (Skripsi Program Studi Perbankan Syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto, 2019).

²⁷ A Anik, S Salmia, and I Prastiwi, "Pengaruh Faktor-Faktor Internal Dan Faktor Makroekonomi Terhadap Pangsa Pasar (Market Share) Bank Syariah Indonesia," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 8, no. 02 (2022): hlm. 39, <https://doi.org/10.29040/jiei.v8i2.5397>.

Penelitian yang dilakukan oleh Vivin Wulandari menyatakan bahwa dana Pihak Ketiga merupakan sumber dana yang digunakan bank syariah untuk menyalurkan pembiayaan kepada masyarakat. Semakin banyak Dana Pihak Ketiga yang disalurkan, maka akan semakin banyak juga pembiayaan yang harus disalurkan oleh bank syariah.²⁸

Dalil yang berkaitan dengan dana pihak ketiga terdapat dalam al-Qur'an surat An-Nissa ayat 58 yang berbunyi:

﴿ إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا ﴾

“Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanah kepada pemiliknya. Apabila kamu menetapkan hukum di antara manusia, hendaklah kamu tetapkan secara adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang paling baik kepadamu. Sesungguhnya Allah Maha Mendengar lagi Maha Melihat.”²⁹

Berdasarkan ayat diatas, dalam tafsir Al-Muyassar / Kementerian Agama Saudi Arabia menjelaskan bahwa Sesungguhnya Allah memerintahkan kalian menunaikan amanat kepada pemiliknya. Dan Dia memerintahkan kalian, apabila kalian memutuskan perkara di anatara manusia dalam semua

²⁸ Vivin Wulandari and Dedy Anwar, “Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan Pembiayaan Terhadap Market Share Perbankan Syariah Di Indonesia Melalui Aset Sebagai Variabel Intervening,” SERAMBI: Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis Islam 1, no. 2 (2019): hlm. 34, <https://doi.org/10.36407/serambi.v1i2.69>.

²⁹ Q.S An-Nisa Ayat 58, "Qur'an Kemenag," accessed October 30, 2024, <https://quran.kemenag.go.id/>.

urusan mereka, maka putuskanlah perkara mereka dengan adil, jangan memihak atau dzalim dalam memutuskan. Sesungguhnya Allah mengingatkan dan memberi bimbingan yang sebaik-baiknya ke arahnya (menjaga amanat) dalam setiap kondisi kalian. Sesungguhnya Allah Maha Mendengar ucapan-ucapan kalian dan Maha Melihat perbuatan-perbuatan kalian. Sistem bagi hasil (*profit sharing*) atau prinsip mudharabah dan murabahah.³⁰

Perbankan syariah juga identik dengan bagi hasil yang dapat diperoleh dari dua akad yaitu akad mudharabah dan akad musyarakah. Berikut ini ayat yang menjelaskan tentang bagi hasil antara perbankan syariah dan nasabah yang telah dianjurkan oleh Allah SWT telah terkandung dalam Hadist Nabi Riwayat Ibnu Majah dari Shuhaib

أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ قَالَ: ثَلَاثٌ فِيهِنَّ الْبِرْكَةُ: الْبَيْعُ إِلَى أَجَلٍ، وَالْمُقَارَضَةُ، وَخَلَطُ الْبُرِّ بِالشَّعِيرِ لِلْبَيْتِ لَا لِلْبَيْعِ
(رواه ابن ماجه عن صهيب)

Nabi bersabda, ‘Ada tiga hal yang mengandung berkah: jual beli tidak secara tunai, muqaradhah (mudharabah), dan mencampur gandum dengan jewawut

³⁰ Wiwik Saidatur Kholid Albar, *Kumpulan Ayat-Ayat Ekonomi Dalam Al-Qur'an* (Gresik: Guepedia, 2019), hlm. 111.

untuk keperluan rumah tangga, bukan untuk dijual. (HR. Ibnu Majah dari Shuhaib).³¹

Hadits di atas menjelaskan bahwa ulama memperbolehkan bermuamalah dalam bentuk mudlarabah atau dengan sistem bagi hasil. Sehingga setiap transaksi pada lembaga syariah berdasarkan pada sistem bagi hasil atas keridhaan antara nasabah dengan perbankan syariah.

Beberapa jenis sumber dana pihak ketiga yang dihimpun dari masyarakat yaitu:

a. Giro

Giro adalah bentuk simpanan yang pengambilannya dapat menggunakan cek, bilyet giro dan juga dengan pemindah bukuan. Giro dalam bank syariah menggunakan skema wadiah dan mudharabah.³² Giro wadiah menggunakan akad penitipan, dengan ketentuan penitip dana memperbolehkan pengelola dana untuk memanfaatkan dananya untuk di investasikan dan bank wajib mengembalikan dananya apabila pemilik dana ingin menarik dananya. Giro mudharabah dengan skema kerja sama antara dua pihak yaitu bank syariah yang menjadi pengelola dana dan nasabah sebagai pemilik modal dengan pembagian keuntungan berdasarkan dengan kesepakatan pada saat akad.

³¹ Hadits Ibnu Majah Nomor 2280, "Kitab At-Tijarah," accessed October 30, 2024, <https://tafsirq.com/hadits>.

³² Nurul Ikhsanti, Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah (Banten: PT Sada Kurnia Pustaka, 2023) hlm. 40.

b. Tabungan

Tabungan adalah jenis layanan bank di mana dana yang dititipkan oleh nasabah disimpan di bank. Dalam sistemnya, tabungan memperoleh hasil pasti (*return fixed*).³³ Dalam bank syariah, tabungan menggunakan akad wadiah dan mudharabah yang pengambilannya dilakukan menurut syarat tertentu sesuai kesepakatan dengan bank.

c. Deposito

Dalam bank syariah disebut dengan rekening investasi atau simpanan investasi. Rekening tersebut mempunyai tanggal jatuh tempo yang berbeda sesuai dengan kesepakatan di awal.³⁴

Perhitungan untuk mendapatkan jumlah DPK ialah :

$$\text{DPK} = \text{Giro} + \text{Tabungan} + \text{Deposito}$$

5. Profitabilitas

Profitabilitas adalah keuntungan atau laba yang didapatkan oleh perusahaan dalam menjalankan bisnisnya. Salah satu rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan adalah Return On Assets (ROA) yang merupakan aset yang dananya sebagian besar berasal dari Masyarakat.³⁵

Penelitian yang dilakukan oleh Anik menyatakan bahwa ROA merupakan perbandingan antara pendapatan bersih dengan rata-rata aktiva

³³ Ikhsanti., hlm. 42.

³⁴ Ikhsanti., hlm. 44.

³⁵ Rendi Wijaya, "Analisis Perkembangan Return On Assets (ROA) Dan Return On Equity (ROE) Untuk Mengukur Kinerja Keuangan," Jurnal Ilmu Manajemen 9, no. 1 (2019): hlm. 40, <https://doi.org/10.32502/jimn.v9i1.2115>.

atau perbandingan dari laba sebelum pajak terhadap total asset. Semakin besar ROA suatu bank, maka semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai oleh bank dan semakin baik posisi keuangan bank dari sisi penggunaan asetnya.³⁶ Hal ini dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat untuk menggunakan bank tersebut.

Nilai ROA bisa didapatkan dengan perhitungan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

6. Hubungan DPK terhadap Profitabilitas

DPK adalah sumber dana terbesar bagi bank syariah. Dengan demikian apabila DPK yang dimiliki bank syariah meningkat, maka peluang bank untuk mendapatkan keuntungan lebih besar.³⁷ Dalam penelitian yang dilakukan oleh Ibnu Aldinawari menunjukkan bahwa DPK berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Berdasarkan penelitian ini apabila DPK meningkat, maka profitabilitas juga akan meningkat.³⁸

7. Hubungan DPK terhadap *market share*

Dana pihak ketiga (DPK) adalah dana yang dihimpun dari masyarakat dalam bentuk giro, tabungan, dan simpanan berjangka. Jumlah dana ini

³⁶ Anik, Salmia, and Prastiwi, "Pengaruh Faktor-Faktor Internal Dan Faktor Makroekonomi Terhadap Pangsa Pasar (Market Share) Bank Syariah Indonesia."

³⁷ Indah Sari and Esy Nur Aisyah, "Pengaruh Financing To Deposit Ratio (Fdr), Profit Sharing Ratio (Psr), Zakat Performance Ratio (Zpr), Dan Dana Pihak Ketiga (Dpk) Terhadap Market Share Dengan Return on Asset (Roa) Sebagai Variabel Mediasi," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 8, no. 03 (2022): hlm. 2767, <https://www.jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jei/article/view>.

³⁸ Ibnu Aldinawari, "Pengaruh Tingkat Npf (Non Performing Financing) Dan Dpk (Dana Pihak Ketiga) Terhadap Tingkat Profitabilitas Di Bni Syariah," *UIN Alaudin*, 2020.

menentukan pangsa pasar perbankan syariah, semakin besar rasio DPK maka akan semakin besar pangsa pasarnya.³⁹

Penelitian yang dilakukan oleh Erwin menunjukkan bahwa dana pihak ketiga (DPK) berpengaruh positif signifikan terhadap *market share*.⁴⁰ Berdasarkan penelitian ini apabila DPK meningkat, maka market juga akan meningkat.

8. Hubungan Profitabilitas terhadap *market share*

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan dalam kegiatannya berkaitan dengan penjualan, total aset serta modal sendiri. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Setyowati menunjukkan bahwa profitabilitas positif signifikan terhadap *market share*.⁴¹ Berdasarkan penelitian ini apabila profitabilitas suatu bank meningkat secara signifikan, masyarakat akan lebih mempercayakan untuk menempatkan dananya di bank tersebut. Oleh karena itu, tingkat keuntungan yang dicapai oleh suatu bank sebanding dengan tingkat ROA, yang berarti tingkat keuntungan yang dicapai oleh bank akan semakin baik kinerja dan posisinya di pasar.

³⁹ Asriningrum, "Analisis Pengaruh NPF, DPK, DAN ROA Terhadap Market Share Bank Syariah Di Indonesia (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah Periode 2014-2018)."

⁴⁰ Erwin Saputra Siregar, "Analisis Pengaruh Faktor Internal Dan Eksternal Perbankan Syariah Terhadap Market Share Aset Perbankan Syariah Di Indonesia," *Journal of Islamic Economics, Finance, and Banking*, no. April 2019 (2019), <https://doi.org/10.51275/zhafir.v1i1.128>.

⁴¹ Diharpi Herli Setyowati, Ayu Sartika, and Setiawan Setiawan, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pangsa Pasar Industri Keuangan Syariah Non-Bank," *Jurnal Iqtisaduna* 5, no. 2 (2019): hlm. 169, <https://doi.org/10.24252/iqtisaduna.v5i2.10986>.

9. Hubungan DPK terhadap *Market Share* melalui Profitabilitas sebagai variabel intervening

Dana Pihak Ketiga (DPK) berasal dari dana nasabah seperti tabungan, deposito, dan giro. DPK adalah komponen penting dalam menilai kemampuan kinerja keuangan dan meningkatkan market share perbankan syariah di Indonesia. Dengan jumlah DPK yang meningkat, maka semakin banyak nasabah yang menitipkan dananya di bank, yang dapat meningkatkan profitabilitas. Akibatnya, *market share* bank syariah juga akan meningkat.⁴²

Penelitian Imamatur yang menggunakan ROA sebagai variabel intervening, dimana penelitian tersebut dapat menarik kesimpulan bahwa DPK, secara signifikan dapat menstimulus ROA sebagai variabel intervening terhadap *Market Share*.⁴³ Berdasarkan penelitian ini *Return On Asset* (ROA) sebagai variabel intervening akan menghubungkan secara langsung terhadap *Market Share*, dan akan menghubungkan antara DPK secara tidak langsung terhadap *Market Share*.

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan kajian terhadap hasil-hasil penelitian.

Adapun penelitian yang berhubungan dengan penelitian ini adalah:

⁴² Indah Sari and Esy Nur Aisyah, "Pengaruh Financing To Deposit Ratio (Fdr), Profit Sharing Ratio (Psr), Zakat Performance Ratio (Zpr), Dan Dana Pihak Ketiga (Dpk) Terhadap Market Share Dengan Return on Asset (Roa) Sebagai Variabel Mediasi," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 8, no. 03 (2022): hlm. 77, <https://www.jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jei/article/view/6766%0A>.

⁴³ Rosyidah, "Pengaruh Dana Pihak Ketiga (Dpk), Profit Sharing Ratio (Psr), Zakat Performance Ratio (Zpr), Dan Return On Asset (Roa) Sebagai Variabel Intervening Terhadap Market Share (Studi Pada Bank Umum Syariah Tahun 2013 – 2019)."

Tabel II.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Putri & Farida, MALIA: Jurnal Ekonomi Islam, Vol. 11, No. 1, Tahun 2019 https://doi.org/10.35891/ml.v11i1.1724 .	Pengaruh DPK dan pembiayaan terhadap profitabilitas bank umum syariah di indonesia periode 2014-2018. ⁴⁴	DPK tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.
2	Ibnu Aldinawari, Skripsi Program Studi Ekonomi Islam, UIN Alauddin Makassar, Tahun 2020	Pengaruh tingkat NPF (non performing financing) dan DPK (dana pihak ketiga) terhadap tingkat profitabilitas di BNI syariah. ⁴⁵	DPK berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas
3	Hermuningsih, Jurnal Internasional: East African Scholars Journal of Economics, Business and Management, Vol. 2, No. 4, Tahun 2019	<i>Third Party Funds and Indonesia's Sharia Banking Profitability with Revenue Sharing as Intervening Variable.</i> ⁴⁶	<i>Third party funds have positive influence on profitability</i>
4	Wulandari & Anwar, SERAMBI: Jurnal Ekonomi Manajemen dan Bisnis Islam, Vol. 1, No. 2, Tahun 2019, https://doi.org/10.36407/serambi.v1i2.69	Analisis pengaruh DPK dan pembiayaan terhadap <i>market share</i> perbankan syariah di indonesia melalui aset sebagai variabel <i>intervening</i> . ⁴⁷	DPK positif signifikan terhadap <i>market share</i> .
5	Asriningrum, Skripsi Program Studi Perbankan Syariah, IAIN Purwokerto, Tahun 2019	Analisis pengaruh NPF, DPK, dan ROA terhadap <i>market share</i> bank syariah di indonesia (studi kasus pada bank umum	DPK positif signifikan terhadap <i>market share</i> .

⁴⁴ Alimatul Farida, "Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan Pembiayaan Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2014-2018," *Malia Jurnal Ekonomi Islam* 11, no. 1 (2019): hlm. 1-20, <https://doi.org/10.35891/ml.v11i1.1724>.

⁴⁵ Aldinawari, "Pengaruh Tingkat Npf (Non Performing Financing) Dan Dpk (Dana Pihak Ketiga) Terhadap Tingkat Profitabilitas Di Bni Syariah."

⁴⁶ Sri Hermuningsih, "Third Party Funds and Indonesia ' s Sharia Banking Profitability with Revenue Sharing as Intervening Variable," *East African Scholars Journal of Economics, Business and Management* 4464, no. 4 (2019): hlm. 51, <https://doi.org/10.36349/easjebm.2019.v02i04.010>.

⁴⁷ Wulandari and Anwar, "Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan Pembiayaan Terhadap Market Share Perbankan Syariah Di Indonesia Melalui Aset Sebagai Variabel Intervening."

		syariah periode 2014-2018). ⁴⁸	
6	Erwin Saputra Siregar, Zhafir: <i>Journal of Islamic Economics, Finance, and Banking</i> , Vol. 1, No. 1, Tahun 2019	Analisis Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Perbankan Syariah Terhadap <i>Market Share</i> Aset Perbankan Syariah Di Indonesia. ⁴⁹	DPK positif signifikan terhadap <i>market share</i> .
7	Ubaidi, MALIA: <i>Journal of Islamic Banking and Finance</i> , Vol. 4, No. 2, Tahun 2020	Peningkatan <i>market share</i> bank syariah melalui kinerja keuangan; antara moderasi efisiensi dan risk-taking behavior. ⁵⁰	Profitabilitas positif Signifikan terhadap <i>market share</i> .
8	Setyowati., <i>Jurnal Iqtisaduna</i> , Vol. 5, No. 2, Tahun 2019, DOI:10.24252/iqtisaduna.v5i2.10986	Faktor-faktor yang mempengaruhi pangsa pasar industri keuangan syariah Non-bank. ⁵¹	Profitabilitas positif signifikan terhadap <i>market share</i>
9	Aryanti., KORELASI: <i>Jurnal Konferensi Riset Nasional Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi</i> , Vol. 2, No. 1, Tahun 2021	Analisis Faktor-Faktor Kinerja Keuangan Yang Mempengaruhi <i>Market Share</i> . ⁵²	Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap <i>market share</i>
10	Imamatur Rosyidah, Skripsi Program Studi Perbankan Syariah, UIN Maulana Malik Ibrahim, Tahun 2020	Pengaruh Dana Pihak Ketiga (Dpk), Profit Sharing Ratio (Psr), Zakat Performance Ratio (Zpr), Dan Return On Asset (Roa) Sebagai Variabel Intervening Terhadap	DPK berpengaruh dan memiliki hubungan searah dengan <i>market share</i> bank umum syariah, Profitabilitas (ROA) berpengaruh dan memiliki hubungan

⁴⁸ Asriningrum, "Analisis Pengaruh NPF, DPK, DAN ROA Terhadap Market Share Bank Syariah Di Indonesia (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah Periode 2014-2018)."

⁴⁹ Siregar, "Analisis Pengaruh Faktor Internal Dan Eksternal Perbankan Syariah Terhadap Market Share Aset Perbankan Syariah Di Indonesia."

⁵⁰ Abdillah Ubaidi, "Peningkatan Market Share Bank Syariah Melalui Kinerja Keuangan; Antara Moderasi Efisiensi Dan Risk-Taking Behavior," MALIA: *Journal of Islamic Banking and Finance* 4, no. 2 (2020): hlm. 35, <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.21043/malia.v4i2.9256>.

⁵¹ Setyowati, Sartika, and Setiawan, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pangsa Pasar Industri Keuangan Syariah Non-Bank."

⁵² Deby Aryanti Lasrin, Siti Hidayati, "Analisis Faktor-Faktor Kinerja Keuangan Yang Mempengaruhi Market Share Perbankan Syariah Di Indonesia."

		<i>Market Share</i> (Studi Pada Bank Umum Syariah Tahun 2013 – 2019). ⁵³	searah dengan <i>market share</i> bank umum syariah dan DPK dengan dimediasi ROA berpengaruh signifikan terhadap <i>market share</i> .
11	Hawa Gazani dkk, <i>Al-Muamalat: Journal of Islamic Economics</i> , Vol. 11, No. 1, Tahun 2024	<i>Market Share Factors of Sharia Banks in Indonesia and Malaysia</i> . ⁵⁴	<i>Third-party funds does not have a significant effect on the market share of Sharia banks in Indonesia and Malaysia, Third-party funds does not affect Sharia bank market share through return on assets</i>

Berdasarkan tabel II.1 diatas terdapat persamaan dan perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian terdahulu, dalam penelitian Putri & Farida dengan penelitian ini memiliki persamaan yaitu terletak pada lokasi dan sampel yang digunakan adalah Bank Umum Syariah. Perbedaannya terletak pada jenis penelitian kuantitatif dengan teknik analisis regresi linier berganda dengan menggunakan *software* SPSS sedangkan penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dan teknik analisis jalur dengan menggunakan *software SmartPLS 3.0*.

⁵³ Rosyidah, “Pengaruh Dana Pihak Ketiga (Dpk), Profit Sharing Ratio (Psr), Zakat Performance Ratio (Zpr), Dan Return On Asset (Roa) Sebagai Variabel Intervening Terhadap Market Share (Studi Pada Bank Umum Syariah Tahun 2013 – 2019).”

⁵⁴ Hawa Gazani, Binti Nur Asiyah, and Nurul Hidayah, “Market Share Factors of Sharia Banks in Indonesia and Malaysia,” *Al-Muamalat: Jurnal Ekonomi Syariah* 11, no. 1 (2024): hlm. 29–30, <https://doi.org/10.15575/am.v11i1.33550>.

Penelitian Ibnu Aldinawari dengan penelitian ini memiliki persamaan yaitu terletak pada pemilihan sampel menggunakan teknik purposive sampling. Perbedaannya terletak pada sampel yang digunakan adalah BNI Syariah, jenis penelitian kuantitatif dengan teknik analisis regresi linier berganda dengan menggunakan *software* SPSS sedangkan penelitian ini menggunakan sampel yang digunakan adalah Bank Umum Syariah, jenis penelitian kuantitatif dan teknik analisis jalur dengan menggunakan *software SmartPLS*. Penelitian Sri Hermuningsih dengan penelitian ini memiliki persamaan yaitu terletak pada pemilihan sampel menggunakan teknik purposive sampling, jenis penelitian kuantitatif. Perbedaannya terletak pada teknik analisis regresi linier berganda dengan menggunakan *software* SPSS sedangkan penelitian ini teknik analisis jalur dengan menggunakan *software SmartPLS 3.0*.

Penelitian Wulandari & Anwar dengan penelitian ini memiliki persamaan yaitu terletak pada jenis penelitian kuantitatif. Perbedaannya terletak teknik analisis regresi data panel dengan menggunakan *software* SPSS sedangkan penelitian ini menggunakan teknik analisis jalur dengan menggunakan *software SmartPLS*. Penelitian Asriningrum dengan penelitian ini memiliki persamaan yaitu terletak pada lokasi dan sampel yang digunakan adalah Bank Umum Syariah, pemilihan sampel menggunakan teknik purposive sampling dan jenis penelitian kuantitatif. Perbedaannya terletak pada teknik analisis regresi linier berganda dengan menggunakan *software* SPSS sedangkan penelitian ini teknik analisis jalur dengan menggunakan *software SmartPLS 3.0*.

Penelitian Erwin Saputra Siregar dengan penelitian ini memiliki persamaan yaitu terletak pada pemilihan sampel menggunakan teknik purposive sampling, lokasi dan sampel penelitian Bank Umum Syariah serta jenis penelitian kuantitatif. Perbedaannya terletak pada teknik analisis regresi linier berganda dengan menggunakan *software* SPSS sedangkan penelitian ini teknik analisis jalur dengan menggunakan *software SmartPLS*. Penelitian Ubaidi dengan penelitian ini memiliki persamaan yaitu terletak pada jenis penelitian kuantitatif. Perbedaannya terletak pada teknik analisis regresi linier berganda dengan menggunakan *software* SPSS sedangkan penelitian ini teknik analisis jalur dengan menggunakan *software SmartPLS 3.0*.

Penelitian Setyowati dengan penelitian ini memiliki persamaan yaitu terletak pada jenis penelitian kuantitatif. Perbedaannya terletak pada lokasi dan sampel penelitian IKNBS dan teknik analisis regresi linier berganda dengan menggunakan *software* SPSS sedangkan penelitian ini lokasi dan sampel penelitian Bank Umum Syariah dan teknik analisis jalur dengan menggunakan *software SmartPLS*. Penelitian Aryanti dengan penelitian ini memiliki persamaan yaitu terletak pada jenis penelitian kuantitatif. Perbedaannya terletak teknik analisis regresi data panel dengan menggunakan *software* SPSS sedangkan penelitian ini menggunakan teknik analisis jalur dengan menggunakan *software SmartPLS 3.0*.

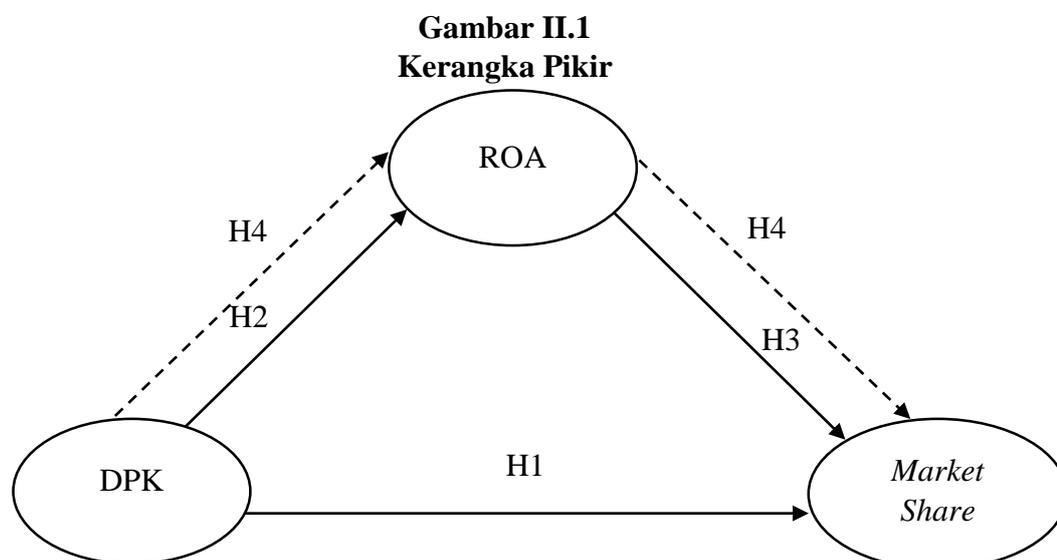
Penelitian Imamatur Rosyidah dengan penelitian ini memiliki persamaan yaitu terletak pada lokasi dan sampel yang digunakan adalah Bank Umum Syariah, pemilihan sampel menggunakan teknik purposive sampling dan jenis

penelitian kuantitatif. Perbedaannya terletak pada teknik analisis regresi linier berganda dengan menggunakan *software* SPSS sedangkan penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dan teknik analisis jalur dengan menggunakan *software SmartPLS 3.0*.

Penelitian Imamatur Rosyidah dengan penelitian ini memiliki persamaan yaitu terletak pada lokasi dan sampel yang digunakan adalah Bank Umum Syariah, pemilihan sampel menggunakan teknik purposive sampling dan jenis penelitian kuantitatif. Perbedaannya terletak pada teknik analisis jalur dengan menggunakan *software EViews 12*, sedangkan penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dan teknik analisis jalur dengan menggunakan *software SmartPLS 3.0*.

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir adalah kerangka konseptual yang digunakan peneliti untuk melihat bagaimana konsep yang dikaitkan dengan berbagai faktor yang dapat diidentifikasi dengan berbagai macam faktor yang penting untuk diteliti. Maka dalam penelitian ini yang menjadi kerangka pikir adalah sebagai berikut:



Keterangan:

—————▶ : Pengaruh langsung

-----▶ : Pengaruh tidak langsung

Berdasarkan gambar II.1 dapat dijelaskan bahwa penelitian ini secara kuantitatif akan menjelaskan bagaimana pengaruh langsung antara variabel independen terhadap variabel dependen. Kemudian pengaruh tidak langsung, antara variabel independen terhadap variabel dependen melalui variabel mediasi. Variabel X (bebas/independen) dalam penelitian ini yaitu DPK sedangkan variabel Y (terikat/dependen) yaitu *Market share* dan Variabel Z (intervening) yaitu Probabilitas. Berikut penjelasan masing-masing panah pada gambar:

a. Pengaruh Langsung (*Direct Effect*)

- 1) Dana Pihak Ketiga (DPK) akan diuji pengaruhnya terhadap market share secara parsial;
- 2) Dana Pihak Ketiga (DPK) akan diuji pengaruhnya terhadap Return On Assets (ROA) secara parsial;
- 3) *Return On Assets* (ROA) akan diuji pengaruhnya terhadap market share secara parsial. secara langsung tanpa perantara variabel mediasi.

b. Pengaruh Tidak Langsung (*Indirect Effect*)

- 1) Dana Pihak Ketiga akan diuji pengaruhnya terhadap market share melalui Return On Assets (ROA).

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, oleh karena itu rumusan masalah penelitian biasanya disusun dalam bentuk kalimat pertanyaan. Hipotesis juga disebut sebagai jawaban sementara dari penelitian yang telah dilakukan, seperti perilaku, fenomena atau dengan kata lain keadaan tertentu yang telah terjadi. Adapun hipotesis penelitian ini mengenai Dana Pihak Ketiga Dalam Mempengaruhi *Market Share* Perbankan Syariah Di Indonesia Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening :

H1 : DPK berpengaruh terhadap *market share*

H2 : DPK berpengaruh terhadap profitabilitas

H3 : Profitabilitas berpengaruh terhadap *market share*

H4 : Profitabilitas mampu memediasi hubungan antara DPK terhadap *market share*.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan pada Bank Umum Syariah dan yang ada di Indonesia. Waktu penelitian ini dilaksanakan dari bulan September 2024 sampai Mei 2025.

B. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah data yang berbentuk angka.⁵⁵ Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dalam bentuk data rasio keuangan yang berdasarkan pada runtun waktu (*time series*) yaitu data yang secara kronologis disusun menurut perubahan dalam rentan waktu tertentu.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan untuk kemudian dipelajari dan nantinya akan ditarik kesimpulan.⁵⁶ Populasi yang diamati dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan Bank umum Syariah periode 2019-2023 yang dipublikasikan oleh masing-masing bank, dengan jumlahnya 5 tahun. Jadi, jumlah populasi dalam penelitian ini yaitu 70 populasi.

⁵⁵ Ali Hardana, Budi Gautama Siregar., *Metode Penelitian Ekonomi Dan Bisnis* (Medan: CV Merdeka Kreasi Grup, 2022).

⁵⁶ Sugiono, *Metode Penelitian* (Bandung: Afabeta, 2014).

Tabel III.1
Daftar Populasi Penelitian

No	Nama Bank
1	PT Bank Aceh Syariah
2	PT BPD Riau Kepri Syariah
3	PT BPD Nusa Tenggara Barat Syariah
4	PT Bank Muamalat Indonesia
5	PT Bank Victoria Syariah
6	PT Bank Jabar Banten Syariah
7	PT Bank Syariah Indonesia, Tbk
8	PT Bank Mega Syariah
9	PT Bank Panin Dubai Syariah, Tbk
10	PT Bank Syariah Bukopin
11	PT BCA Syariah
12	PT Bank Tabungan Pensiun Nasional
13	PT Bank Aladin Syariah, Tbk
14	PT Bank Nano Syariah

Sumber: <https://ojk.go.id/statistik-perbankan-syariah>

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi, ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya.⁵⁷ Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *purposive sampling*. *Purposive Sampling* adalah suatu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu atau seleksi khusus. Sampel dari penelitian ini adalah data laporan keuangan Bank Umum Syariah yang terdaftar di masing-masing bank periode 2019-2023. Kriteria *purposive sampling* menunjukkan 7 bank yang memenuhi kriteria sampel dalam penelitian ini. Adapun kriteria yang digunakan sebagai berikut:

⁵⁷ Budi Gautama Siregar., *Metode Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*.

- a. Bank umum syariah yang terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan periode 2019 –2023.
- b. Perusahaan perbankan syariah yang membuat laporan keuangan berjalan tiap tahunnya.
- c. Bank umum syariah sudah menerbitkan laporan keuangan dari tahun 2019 –2023 dan telah dipublikasikan baik di situs resmi masing-masing bank maupun pada situs Otoritas Jasa Keuangan.
- d. Bank umum syariah yang mempublikasikan rasio laporan keuangan dan pihak ketiga, profitabilitas dan *market share* dari tahun 2019 –2023.

Jadi total sampel yang digunakan dalam penelitian ini 35 sampel, sebagaimana dalam tabel berikut ini:

Tabel III.2
Daftar Sampel

No	Nama Bank
1	PT Bank Muamalat Indonesia
2	PT BCA Syariah
3	PT Bank Syariah Bukopin
4	PT Bank Mega Syariah
5	PT Bank Syariah Indonesia, Tbk
6	PT Bank Aceh Syariah
7	PT Bank Jabar Banten Syariah

Sumber: <http://www.ojk.co.id>

D. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari atau berasal dari bahan kepustakaan.⁵⁸ Dalam penelitian ini, data sekunder tersebut berupa laporan

⁵⁸ Budi Gautama Siregar.,

keuangan Bank umum syariah periode 2019 - 2023 yang terdapat pada situs resmi dari masing-masing bank yang telah di publikasikan.

E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data merupakan alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatan mengumpulkan data, agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan memudahkan peneliti. Teknik pengumpulan data yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah untuk memperoleh data yang relevan dan akurat dengan masalah yang dibahas. Sehingga untuk memperoleh data yang sesuai dengan harapan, maka teknik data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah bersumber dari skripsi, jurnal, dan buku-buku yang berkaitan dengan perbankan syariah atau buku-buku yang terkait dengan variabel penelitian yang dicantumkan dalam landasan teori.⁵⁹

2. Dokumentasi

Teknik dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data atau oleh pihak lain. Dalam penelitian data diperoleh dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) beberapa situs bank syariah yang menjadi sampel di dalam penelitian ini

⁵⁹ Abdurrahmat Fathoni, *Metode Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hlm. 112.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis jalur (*Path analysis*) yang digunakan untuk mengetahui hubungan langsung maupun tidak langsung, salah satunya melalui variabel intervening dengan menggunakan *Partial Least Square* (PLS). PLS merupakan model persamaan *Structural Equation Modeling* (SEM) dengan pendekatan berdasarkan *variance* atau *componentbased structural equation modeling*. Menurut Ghozali & Latan tujuan PLS-SEM adalah untuk mengembangkan teori atau membangun teori (*orientasi prediksi*).⁶⁰ Penelitian ini menggunakan bantuan *software SmartPLS 3.0*.

1. Evaluasi Model Pengukuran (*outer model*)

Model pengukuran sering juga disebut *outer relation* atau *measurement model* merupakan hubungan antara konstruk dan variabel indikator terkait. Model pengukuran ini biasanya disebut sebagai *outer model* dalam PLS-SEM. Evaluasi model pengukuran atau *outer model* dilakukan untuk menilai validitas dan reliabilitas model.

a. Validitas konvergen (*convergent validity*)

Convergent validity adalah sejauh mana ukuran konstruk yang sama berkorelasi positif dengan ukuran alternatifnya. Dengan menggunakan model pengambilan sampel domain, item yang

⁶⁰ Silviana;Widyastuti;Bahri, “Pengaruh Financial Knowledge, Financial Socialization Dan Financial Self-Efficacy Terhadap Financial Management Behavior Melalui Locus Of Control Sebagai Variabel Intervening Di Universitas Pancasila,” *Jurnal Ekonomi Bisnis Manajemen* 7, no. 3 (2023): 190–202.

merupakan ukuran dari konstruk reflektif tertentu dianggap sebagai metode (alternatif) yang berbeda untuk mengukur konstruk yang sama. Akibatnya, item yang merupakan ukuran dari konstruk reflektif tertentu harus menyatu atau memiliki proporsi varians yang tinggi.

Outer loadings dan *average variance extracted* (AVE) digunakan untuk mengevaluasi validitas konvergen dari konstruk reflektif. Nilai *convergent* dilihat dari *outer loading* $\geq 0,70$ dan nilai AVE $\geq 0,50$ yang menunjukkan bahwa variabel valid.⁶¹

b. Validitas diskriminan (*discriminant validity*)

Discriminant validity adalah sejauh mana sebuah konstruksi benar-benar berbeda dari konstruksi lain. Oleh karena itu, validitas diskriminan menunjukkan bahwa konstruksi tertentu unik dan mencakup fenomena yang tidak dapat diwakili oleh variabel lain dalam model.

Cross-loadings faktor dan *Fornell-Larcker* adalah pendekatan untuk menilai validitas diskriminan. Pendekatan ini digunakan dengan membandingkan akar kuadrat dari *average variance extracted* (\sqrt{AVE}) untuk setiap variabel melebihi nilai korelasi antara variabel tersebut dengan variabel lainnya. Artinya, nilai korelasi terhadap variabel itu

⁶¹ J. F. Hair et al., *A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM)* (London: Sage, 2017), hlm. 137-138.

sendiri harus lebih besar daripada korelasi dengan variabel lainnya.

Adapun suatu variabel dikatakan valid apabila nilai $AVE \geq 0,50$.⁶²

c. Uji Reliabilitas dengan *Composite Reliability* dan *Cronbach's Alpha*

Composite reliability digunakan untuk menguji reliabilitas suatu variabel. Nilai *composite reliability* harus lebih besar dari 0,70 meskipun 0,60 masih dapat diterima. Selanjutnya, *Cronbach's Alpha* yang memperkuat nilai *Composite reliability* yang mana suatu variabel dapat dikatakan reliabel apabila nilainya $> 0,70$.⁶³

2. Evaluasi Model Struktural (*inner models*)

Model struktural atau *inner model* menunjukkan hubungan antara konstruk atau variabel laten dan nilai koefisien jalur/nilai setiap jalur yang menguji signifikansi antar konstruk pada model struktural. Pengujian terhadap model struktural ini dilakukan dengan melihat nilai *Coefficient of Determination* (R^2), *Effect Size* (f^2), dan *Blindfolding and Predictive Relevance* (Q^2).

a. *Coefficient of determination* (R^2)

Coefficient of Determination (R^2) adalah ukuran kekuatan prediksi model dan dihitung sebagai korelasi kuadrat di antara nilai aktual dan

⁶² J. F. Hair et al., *A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM)* (London: Sage, 2017), hlm. 138-139.

⁶³ Prana Ugiana Gio, *Partial Least Squares Structural Equation Modeling (Pls-Sem) Dengan Software Smartpls* (Uwais Inspirasi Indonesia, 2022).hlm. 14.

prediksi dari suatu variabel endogen tertentu. Nilai *R Square* 0,75 (substansial), 0,50 (moderate) dan 0,25 (lemah).⁶⁴

b. *Effect Size* (f^2)

Pengujian ini untuk memprediksi pengaruh dari variabel tertentu terhadap variabel lainnya dalam struktur model. Standar pengukuran yaitu 0,02 (kecil), 0,15 (sedang), dan 0.35 (besar).

3. Uji Hipotesis (*Bootstrapping*)

Pengujian hipotesis dengan PLS dilakukan dua tahap, yakni menghitung secara langsung pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dan menghitung secara tidak langsung pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dengan mediasi. Dalam pengujian hipotesis, nilai yang dianalisa adalah nilai yang ada pada *T statistic* dan *p values* yang dihasilkan dari *output* PLS dengan membandingkan tingkat signifikan α 0.050. Pengujian hipotesis memiliki tujuan untuk mengetahui diterima atau ditolaknya suatu hipotesis.

- a. Jika nilai *T-statistic* >1.96 dan *p-values* $<0,050$ maka signifikan
- b. Jika nilai *T-statistic* <1.96 dan *p-values* $>0,050$ maka tidak signifikan.⁶⁵

⁶⁴ J. F. Hair et al., *A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM)* (London: Sage, 2017), hlm. 209.

⁶⁵ J. F. Hair et al., *A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM)* (London: Sage, 2017), hlm. 171-172.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Bank Umum Syariah

a. Sejarah Bank Umum Syariah

Bermula pada abad ke-6 SM, pada waktu itu masyarakat sudah menggunakan “*kredit hipotik*”, pada kegiatan ini bank meminjamkan “emas” dan “perak” dengan tingkatbunga 20% dikenal sebagai *temples of babylon* pada setiap bulan. Menyusul pada tahun 500SM, di Yunani didirikan “*Greek Temple*” pendirian ini merupakan semacam pendirian bank yang menerima simpanan dengan menerapkan sistem memungut biaya penyimpanan, adapun setelah menyimpan kemudian meminjamkannya kembali kepada masyarakat. Kegiatan pada saat itu kemudian memunculkan pertama kali para bankir-bankir swasta.⁶⁶ Operasi bankir swasta meliputi penukaran uang dan segala macam kegiatan dalam bank.

Pada tahun 560 SM lembaga perbankan yang pertama di Yunani. Selain itu, bank di Romawi juga didirikan yang memiliki operasi lebih luas, yakni dengan melaksanakan tukar menukar mata uang, menerima deposito, memberikan pelayanan kredit mentransfer modal. Kegiatan

⁶⁶ Dedi Syaifuddin, *Manajemen Perbankan* (Kendari: Unhalu Press, 2019), hlm. 2.

tersebut melaksanakan besamaan dengan jatuhnya kota roma pada tahun 509 SM yang menyebabkan perbankan juga ikut jatuh. Akibatnya, sejarah lembaga keuangan negara Babylon juga kemudian ikut runtuh dan berhenti. Setelah runtuh muncul zaman renaissance, pada zaman ini kota-kota dagang *venice* dan *florence* mulai berkembang dan kembali banyak meninggalkan benda-benda sejarah di bidang perbankan. Kemudian pada tahun 527 sampai pada tahun 565, Yustinianus mengkodefikasikan hukum Romawi di konstantinopel, sehingga perbankan lebih berkembang pada tahun -tahun tersebut.⁶⁷

Awal mula perkembangan ini adalah dengan adanya perdagangan antara konstantinopel dengan negara Cina, India, dan Ethiopia. Mata uang konstantinopel pada waktu itu bahkan mulai ditetapkan sebagai mata uang internasional. Selanjutnya hubungan perdagangan ini kemudian berkembang lebih luas ke Asia Barat dan Eropa sehingga kota-kota seperti Alexandria, venesia dan juga beberapa pelabuhan di italia selatan mejadi terkenal sebagai pusat perdagangan yang sangat penting. Pada tahun 1711 terjadi pendirian bank vanesia dan merupakan bank negara pertama yang kemudian dananya digunakan untuk membiayai perang. Pada tahun 1320 kemudian disusul secara berturut-turut berdiri banyak bank, seperti: *bank of genoa* dan *bank of barcelona*.⁶⁸

⁶⁷ Syaiful Anwar, *Bank Dan Lembaga Keuangan* (Payakumbuh: CV. Green Publisher Indonesia, 2022), hlm. 12-13.

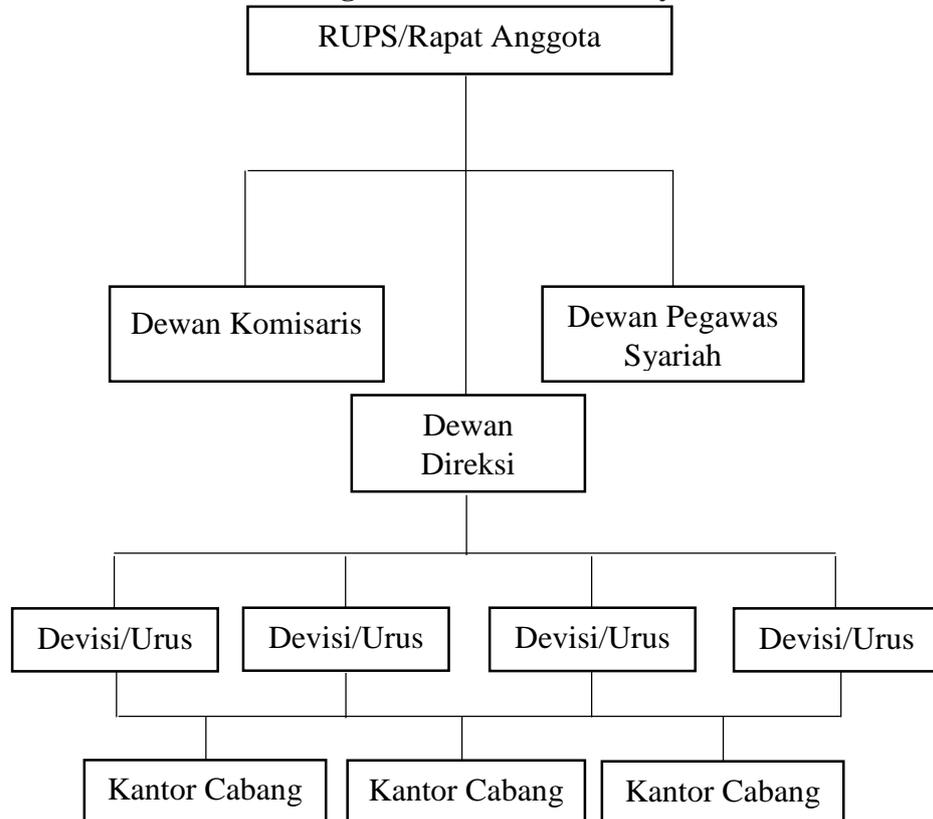
⁶⁸ Anwar, hlm. 14.

Dunia perbankan di Indonesia semakin berkembang seiring masa kemerdekaan. Pada zaman tersebut, kemudian berdirilah beberapa bank yang berorientasi kepada rakyat. Kemudian dalam sejarah perkembangan perbankan syariah, bank muamalat menjadi yang pertama berdiri pada tahun 1992.⁶⁹ Namun dalam perkembangan bank muamalat Indonesia mengalami kelambatan perkembangan dengan negara muslim lain. Alasannya adalah karena banyak sekali pilihan bank yang sudah berdiri di Indonesia. Tahun 1992 sampai 1998 hanya terdapat satu bank yang berdiri di Indonesia, tetapi tahun 1998 hanya terdapat satu bertambah menjadi tiga unit dan tahun 2000 menjadi 6 unit. Sedangkan BPRS (Bank Perkreditan Rakyat Syariah) sudah mencapai 86 unit dan akan selalu bertambah, bertambahnya jumlah kantor cabang bank cabang syariah menjadikannya semakin berkembang.

⁶⁹ Nofinawati, *Perbankan Syariah* (Jakarta: Kencana, 2020), hlm. 10.

b. Struktur Organisasi

Gambar IV.1
Struktur Organisasi Bank Umum Syariah



B. Deskripsi Data Penelitian

1. *Market Share*

Market Share adalah porsi dari penjualan industri baik dari barang atau jasa yang dikendalikan oleh perusahaan. Pangsa pasar merupakan sebuah informasi data yang ditampilkan dalam bentuk persentase yang memberikan gambaran total penjualan dari suatu perusahaan. Oleh karena itu, manfaat pangsa pasar adalah dapat memberikan gambaran kenaikan dan penurunan *performa* atau kinerja perusahaan. Berikut data tahunan *market share* periode 2019-2023.

Tabel IV.1
Perkembangan *Market Share*
Periode 2019-2023

No	Nama Bank	Tahun				
		2019	2020	2021	2022	2023
1	BMI	10,95%	8,76%	8,69%	7,85%	11,03%
2	BMS	2,29%	1,28%	1,31%	1,15%	2,86%
3	BCAS	2,05%	2,04%	2,04%	2,04%	2,06%
4	Bank Syariah Bukopin	1,28%	1,32%	1,41%	1,32%	1,33%
5	Bank Syariah Indonesia, Tbk	1,25%	1,31%	2,58%	2,70%	2,95%
6	Bank Aceh Syariah	3,50%	3,34%	6,38%	5,41%	5,12%
7	Bank Jabar Banten Syariah	2,20%	1,50%	1,53%	1,59%	1,57%

Sumber : Laporan Keuangan, (data diolah) 2025

Berdasarkan dari tabel IV.1 bahwa data menunjukkan persentase kinerja dari beberapa bank syariah di Indonesia selama lima tahun terakhir. Bank Muallamat Indonesia (BMI) memiliki fluktuasi kinerja yang cukup signifikan, dengan nilai tertinggi pada 2019 (10,95%) dan 2023 (11,03%), namun sempat turun di tahun-tahun sebelumnya. Bank Mega Syariah (BMS) dan Bank BCA Syariah (BCAS) menunjukkan kinerja yang relatif stabil

dengan persentase rendah, berkisar antara 1-3% selama periode tersebut. Bank Syariah Bukopin dan Bank Syariah Indonesia, Tbk menunjukkan tren peningkatan kinerja secara bertahap, terutama Bank Syariah Indonesia yang naik dari 1,25% di 2019 menjadi 2,95% di 2023.

Bank Aceh Syariah menunjukkan peningkatan tajam pada 2021 (6,38%) dan sedikit penurunan setelahnya, namun tetap di atas 5% pada 2023. Bank Jabar Banten Syariah relatif stabil dengan persentase sekitar 1,5% hingga 1,6% selama lima tahun terakhir. Secara umum, data ini mencerminkan dinamika kinerja keuangan bank syariah yang mengalami fluktuasi, dengan beberapa bank menunjukkan tren peningkatan kinerja, sementara yang lain relatif stabil atau menurun sedikit.

2. Dana Pihak Ketiga

Dana pihak ketiga biasanya lebih dikenal dengan dana masyarakat, merupakan dana yang dihimpun oleh bank yang berasal dari masyarakat dalam arti luas, meliputi masyarakat individu, maupun badan usaha. Berikut merupakan data tahunan dana pihak ketiga periode 2019-2023.

Tabel IV.2
Perkembangan Dana Pihak Ketiga
Periode 2019-2023

No	Nama Bank	Tahun	Dana Pihak Ketiga
1	Bank Muamalat Indonesia	2019	40.357.000
		2020	41.425.000
		2021	46.871.000
		2022	46.143.000
		2023	47.559.000
2	Bank Mega Syariah	2019	6.578.210
		2020	8.258.189
		2021	11.715.792
		2022	13.551.786
		2023	13.833.888

3	BCAS	2019	6.204.900
		2020	6.848.500
		2021	7.677.900
		2022	9.481.600
		2023	10.949.500
4	Bank Syariah Bukopin	2019	544.000.000
		2020	384.650.000
		2021	365.421.000
		2022	429.029.000
		2023	465.932.000
5	Bank Syariah Indonesia, Tbk	2019	179.785.000
		2020	212.201.601
		2021	235.636.561
		2022	261.775.930
		2023	293.775.930
6	Bank Aceh Syariah	2019	20.924.597
		2020	21.574.036
		2021	24.018.009
		2022	22.976.036
		2023	24.467.268
7	Bank Jabar Banten Syariah	2019	83.339.717
		2020	99.559.020
		2021	113.501.199
		2022	121.799.083
		2023	685.640.000

Sumber : Laporan Keuangan (data dioalah) 2025

Berdasarkan dari tabel IV.2 bahwa data menunjukkan perkembangan dana pihak ketiga dari beberapa bank syariah di Indonesia selama lima tahun terakhir. Bank Muamalat Indonesia menunjukkan pertumbuhan DPK yang stabil dari Rp40,357 miliar pada 2019 menjadi Rp47,559 miliar pada 2023, mencerminkan peningkatan kepercayaan nasabah dan kapasitas penghimpunan dana. Bank Mega Syariah mengalami peningkatan signifikan dari Rp6,578 miliar di 2019 menjadi Rp13,833 miliar di 2023, hampir dua kali lipat dalam lima tahun, menandakan ekspansi dan penguatan posisi pasar. BCAS juga menunjukkan tren kenaikan DPK yang konsisten, dari Rp6,204

miliar menjadi Rp10,949 miliar selama periode yang sama, memperlihatkan pertumbuhan yang sehat.

Bank Syariah Bukopin memiliki nilai DPK yang sangat besar dibandingkan bank lain, meskipun sempat turun dari Rp544 miliar di 2019 ke Rp365 miliar di 2021, kemudian naik kembali ke Rp465 miliar di 2023, menunjukkan dinamika penghimpunan dana yang cukup fluktuatif. Bank Syariah Indonesia, Tbk menunjukkan pertumbuhan DPK yang kuat dan konsisten dari Rp179,785 miliar di 2019 menjadi Rp293,776 miliar di 2023, sejalan dengan laporan resmi yang menyebutkan pertumbuhan DPK BSI mencapai 6,72% yoy.

Bank Aceh Syariah relatif stabil dengan DPK sekitar Rp20-24 miliar selama lima tahun, menunjukkan kestabilan penghimpunan dana di wilayah operasionalnya. Bank Jabar Banten Syariah mengalami lonjakan besar pada 2023, dari sekitar Rp121 miliar di 2022 menjadi Rp685,640 miliar, yang bisa mengindikasikan adanya perubahan strategi penghimpunan dana atau konsolidasi besar. Secara umum, tren DPK bank-bank syariah menunjukkan pertumbuhan positif yang mencerminkan peningkatan kepercayaan masyarakat terhadap perbankan syariah dan penguatan likuiditas bank. Pertumbuhan DPK ini juga berdampak positif pada profitabilitas dan likuiditas bank syariah.

3. Return On Asset

Return On Asset (ROA) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam memperoleh keuntungan (laba).

Tabel IV.3
Perkembangan ROA
Periode 2019-2023

No	Nama Bank	Tahun				
		2019	2020	2021	2022	2023
1	Bank Muamalat Indonesia	0,05%	0,03%	0,02%	0,09%	0,02%
2	Bank Mega Syariah	0,89%	1,74%	4,08%	2,59%	1,96%
3	BCAS	1,2%	1,1%	1,1%	1,3%	1,5%
4	Bank Syariah Bukopin	0,04%	0,04%	5,48%	1,27%	7,13%
5	Bank Syariah Indonesia, Tbk	1,44%	1,38%	1,61%	1,98%	3,35%
6	Bank Aceh Syariah	2,33%	1,73%	1,87%	2,00%	2,05%
7	Bank Jabar Banten Syariah	0,60%	0,41%	0,96%	1,14%	0,62%

Sumber : Laporan Keuangan, (data diolah) 2025

Berdasarkan tabel IV.3 bahwa data menggambarkan *Return On Asset*, dengan nilai dalam persen dari beberapa bank syariah di Indonesia selama lima tahun terakhir. Bank Muamalat Indonesia menunjukkan nilai yang sangat rendah dan relatif stabil, berkisar antara 0,02% hingga 0,09%, menandakan kontribusi atau kinerja yang minim dalam aspek yang diukur. Bank Mega Syariah mengalami peningkatan signifikan pada 2021 (4,08%) namun menurun kembali pada 2022 dan 2023, menunjukkan fluktuasi kinerja yang cukup besar. BCAS menunjukkan kinerja yang stabil dan sedikit meningkat dari 1,2% di 2019 menjadi 1,5% di 2023, mencerminkan konsistensi dalam aspek yang diukur. Bank Syariah Bukopin mengalami lonjakan besar pada tahun 2021 sebesar 5,48% dan tahun 2023 sebesar

7,13%, yang bisa mengindikasikan perubahan signifikan dalam kebijakan atau pencapaian kinerja tertentu.

Bank Syariah Indonesia, Tbk menunjukkan tren peningkatan yang konsisten dari 1,44% di 2019 menjadi 3,35% di 2023, sejalan dengan laporan kinerja keuangan yang menunjukkan pertumbuhan laba dan peningkatan rasio profitabilitas yang sehat. Bank Jabar Banten Syariah menunjukkan fluktuasi dengan nilai tertinggi 1,14% pada 2022 dan penurunan pada 2023 menjadi 0,62%. Secara keseluruhan, data ini menunjukkan variasi kinerja antar bank syariah dalam aspek yang diukur, dengan beberapa bank menunjukkan tren peningkatan yang positif, sementara yang lain mengalami fluktuasi atau nilai yang rendah.

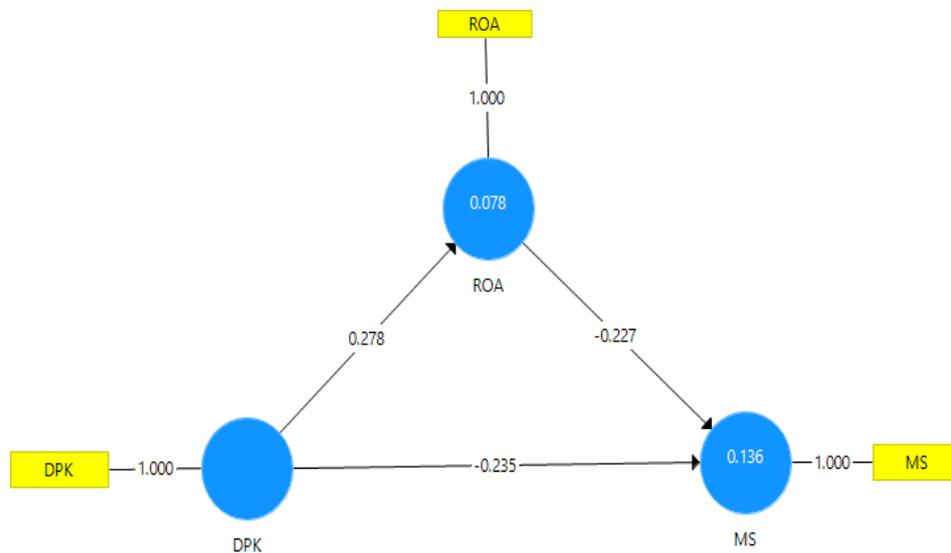
C. Hasil Analisis Data

1. Uji *Outer Model*

a. *Convergent Validity*

Convergent Validity digunakan untuk mengevaluasi model pengukuran dengan model reflektif indikator, penilaian dilakukan berdasarkan korelasi antara skor item atau komponen dan skor konstruk yang dihitung dengan PLS. Ukuran reflektif dianggap tinggi jika korelasi dengan konstruk yang diinginkan lebih dari 0,70. Hasil pengujian *Convergent Validity* dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Gambar IV.2
Nilai *Convergent Validity*



Sumber: Data sekunder diolah menggunakan SmartPLS 3.0

Berdasarkan gambar diatas menunjukkan model analisis jalur (*path analysis*) menggunakan Partial Least Squares (PLS-SEM) bahwa hasil nilai *outer loading* dan nilai AVE seluruh variabel yang digunakan variabel X (DPK), Y (*Market Share*), dan Z (ROA) ialah lebih besar dari 0,70 dan 0,50 sehingga dikatakan valid.

1) Uji *Outer Loading*

Outer loading digunakan untuk melihat nilai validitas konvergen dari setiap variabel yang sesuai dengan nilai kriterianya. Adapun kriteria nilai *convergent* dilihat dari *outer loading* $\geq 0,70$. Hasil pengujian *Outer Loading* dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel IV.4
Hasil Uji Outer Loading

Variabel	Outer Loading	Kriteria	Keterangan
<i>Market Share</i> (Y)	1,000	$\geq 0,70$	Valid
DPK (X)	1,000	$\geq 0,70$	Valid
ROA(Z)	1,000	$\geq 0,70$	Valid

Sumber: Data sekunder diolah menggunakan SmartPLS 3.0 (2025)

Berdasarkan hasil pengujian *outer loading* diatas menunjukkan bahwa dari setiap variabel *Market Share* (Y), DPK (X), dan ROA (Z) telah memenuhi standar validitas dengan baik, karena memiliki nilai *outer loading* diatas nilai kriteria sebesar 0,70. Artinya, indikator setiap variabel sudah valid dan dapat lanjut untuk uji selanjutnya.

2) Uji AVE (*Average Varians Extracted*)

Average Variance Extracted (AVE) digunakan untuk melihat nilai validitas konvergen dari setiap variabel yang sesuai dengan nilai kriterianya. Adapun kriteria. nilai AVE dilihat dari nilai AVE $\geq 0,50$ yang menunjukkan bahwa variabel valid. Hasil pengujian AVE dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel IV.5
Hasil Uji AVE

Variabel	AVE (<i>Average Variance Extracted</i>)	Kriteria	Keterangan
<i>Market Share</i> (Y)	1,000	$\geq 0,50$	Valid
DPK (X)	1,000	$\geq 0,50$	Valid
ROA(Z)	1,000	$\geq 0,50$	Valid

Sumber: Data sekunder diolah menggunakan SmartPLS 3.0 (2025)

Berdasarkan hasil pengujian AVE diatas menunjukkan bahwa semua variabel memiliki nilai AVE diatas nilai kriteria yang telah

ditetapkan sebesar 0,50. Variabel *Market Share* (Y) memiliki nilai AVE sebesar 1,000, nilai AVE variabel DPK (X) sebesar 1,000 , dan nilai AVE variabel ROA (Z) sebesar 1,000. Nilai-nilai AVE tersebut telah memenuhi standar dengan nilai diatas kriteria sebesar 0,50 menunjukkan bahwa variabel tersebut dapat diandalkan dan memiliki reliabilitas yang baik untuk digunakan dalam analisis lebih lanjut.

b. *Discriminant Validity*

Discriminant Validity (Validitas Diskriminan) adalah nilai yang menunjukkan sejauh mana suatu variabel berbeda secara signifikan dan memadai dari variabel lain dalam suatu model penelitian. Pengujian validitas diskriminan dapat dilakukan dengan melihat korelasi antar variabel dan membandingkannya dengan nilai AVE, untuk setiap variabel melebihi nilai korelasi antara variabel tersebut dengan variabel lainnya. Artinya, nilai korelasi terhadap variabel itu sendiri harus lebih besar daripada korelasi dengan variabel lainnya. Adapun suatu variabel dikatakan valid apabila nilai $AVE \geq 0,50$. Hasil pengujian *discriminant validity* dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel IV.6
Hasil Uji *Discriminant Validity*

	DPK (X)	Market Share (Y)	ROA (Z)
DPK (X)	1,000		
Market Share (Y)	-0,298	1,000	
ROA (Z)	0,278	-0,292	1,000

Sumber: Data sekunder diolah menggunakan SmartPLS 3.0 (2025)

Berdasarkan hasil pengujian *discriminant validity* diatas menunjukkan bahwa nilai yang diperoleh masing masing variabel lebih besar dibandingkan akar AVE korelasinya dengan variabel lain. Hal ini menunjukkan bahwa setiap variabel X (DPK), Y (*Market Share*), dan Z (ROA) memiliki validitas diskriminan yang memadai. Terdapat beberapa hubungan yaitu:

- 1) Hubungan antara DPK (X) dan MS (Y) — Korelasi = -0,298

Terdapat hubungan negatif yang lemah antara DPK dan Market Share. Artinya, ketika dana pihak ketiga yang dihimpun oleh perusahaan meningkat, pangsa pasar cenderung sedikit menurun, atau sebaliknya.

- 2) Hubungan antara DPK (X) dan ROA (Z) — Korelasi = 0,278

Terdapat hubungan positif yang lemah antara DPK dan ROA. Artinya, peningkatan dana pihak ketiga sedikit berhubungan dengan peningkatan efisiensi penggunaan aset perusahaan (ROA).

- 3) Hubungan antara ROA (Z) dan MS (Y) — Korelasi = -0,292

Terdapat hubungan negatif yang lemah antara ROA dan *Market Share*. Artinya, peningkatan ROA sedikit berhubungan dengan penurunan pangsa pasar.

- 4) Korelasi antara variabel dengan dirinya sendiri selalu 1,000, yang menunjukkan hubungan sempurna. Artinya, nilai korelasi terhadap variabel itu sendiri lebih besar daripada korelasi dengan variabel

lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa setiap variabel memiliki validitas diskriminan yang memadai.

c. *Composite Reliability*

Composite reliability digunakan untuk menguji reliabilitas suatu variabel dan untuk membuktikan akurasi, konsistensi serta ketepatan instrumen dalam mengukur variabel yang diteliti. Jika nilai *composite reliability* suatu variabel lebih dari 0,7, maka konstruk tersebut dianggap memiliki reliabilitas yang tinggi, meskipun 0,60 masih dapat diterima. Hasil pengujian *composite reliability* dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel IV.7
Hasil Uji *Composite Reliability*

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Composite Reliability</i>	Kesimpulan
DPK (X)	1,000	1,000	Reliabel
<i>Market Share</i> (Y)	1,000	1,000	Reliabel
ROA (Z)	1,000	1,000	Reliabel

Sumber: Data sekunder diolah menggunakan SmartPLS 3.0 (2025)

Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas diatas menunjukkan bahwa nilai *composite reliability* untuk setiap variabel *Market Share* (Y), DPK (X) dan ROA (Z) diperoleh dengan nilai sebesar 1,000. Hal ini membuktikan bahwa semua nilai variabel telah memenuhi standar nilai *composite reliability* dengan nilai diatas 0,60 dan 0,70, sehingga semua variabel yang digunakan memiliki reabilitas.

d. *Cronbach's Alpha*

Cronbach's Alpha merupakan perhitungan untuk memperkuat nilai *composite reliability* yang mana suatu variabel dapat dikatakan reliabel apabila nilainya $> 0,70$. Sehingga dapat dikategorikan bahwa variabel yang digunakan dalam penelitian masuk ke dalam status reliabel. Hasil pengujian *cronbach alpha* dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel IV.8
Hasil Uji Cronbach Alpha

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Composite Reliability</i>	Kesimpulan
DPK (X)	1,000	1,000	Reliabel
<i>Market Share</i> (Y)	1,000	1,000	Reliabel
ROA (Z)	1,000	1,000	Reliabel

Sumber: Data sekunder diolah menggunakan SmartPLS 3.0 (2025)

Berdasarkan hasil pengujian *Cronbachs Alpha* menunjukkan bahwa untuk setiap variabel *Market Share* (Y), DPK (X) dan ROA (Z) telah memenuhi standar nilai *Cronbachs Alpha* yaitu berada di atas nilai 0,70. Hal ini yang menunjukkan tingkat reliabilitas yang baik dan dapat diandalkan untuk pengukuran *inner model*.

2. Uji Inner Model

a. *Coefficient Of Determination* (R^2)

Coefficient Of Determination (R^2) adalah ukuran yang menunjukkan seberapa besar variabilitas atau variasi dari variabel yang dipengaruhi (dependen) dapat dijelaskan oleh variabel yang mempengaruhi (independen) dalam model struktural PLS-SEM.

Adapun kriterianya, jika nilai *R Square* sebesar 0,75 dikatakan substansial (kuat/besar), 0,50 dikatakan moderat dan 0,25 dikatakan lemah. Hasil pengujian *Coefficient Of Determination* (R^2) dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel IV.9
Hasil Uji *R-Square* (R^2)

	<i>R Square</i>	<i>R Square Adjusted</i>
<i>Market Share</i> (Y)	0,136	0,083
<i>Return on Assets</i> (Z)	0,078	0,050

Sumber: Data sekunder diolah menggunakan *SmartPLS 3.0* (2025)

Berdasarkan pengujian *R-square* (R^2) diatas menunjukkan bahwa:

- 1) Nilai *R-Square* variabel *market share* sebesar 0,136. Nilai *R-Square* 0,136 menunjukkan bahwa kemampuan variabel X (DPK) melalui Z (ROA) dalam menjelaskan Y (*Market Share*) adalah sebesar 13,6% (lemah).
 - 2) Nilai *R-Square* variabel ROA sebesar 0,078. Nilai *R-Square* 0,78 menunjukkan bahwa kemampuan variabel X (DPK) dalam menjelaskan Z (ROA) adalah sebesar 7,8% (lemah).
- b. *Effect size* (f^2)

Effect size (*f-Square*) adalah ukuran yang digunakan untuk menilai dampak relative dari suatu variabel yang mempengaruhi (independen) terhadap variabel yang dipengaruhi (dependen). Adapun kriterianya, jika nilai f^2 sebesar 0,02 dikatakan kecil, 0,15 dikatakan sedang, dan 0.35 dikatakan besar. Hasil pengujian *effect size* (f^2) dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel IV.10
Hasil Uji *Effect size* (f^2)

	DPK	<i>Market Share</i>	ROA
DPK (X)		0,059	0,084
<i>Market Share</i> (Y)			
ROA (Z)		0,055	

Sumber: Data sekunder diolah menggunakan SmartPLS 3.0 (2025)

Berdasarkan pengujian *effect size* (f^2) diatas menunjukkan bahwa:

1) DPK terhadap *Market Share* (0,059):

Nilai *effect size* (f^2) sebesar 0,059 menunjukkan bahwa peningkatan satu satuan pada DPK (Dana Pihak Ketiga) hanya berkontribusi sebesar 5,9% peningkatan pada *Market Share*. Nilai ini sangat kecil dan mengindikasikan pengaruh DPK terhadap *Market Share* sangat lemah.

2) DPK terhadap ROA (0,084).

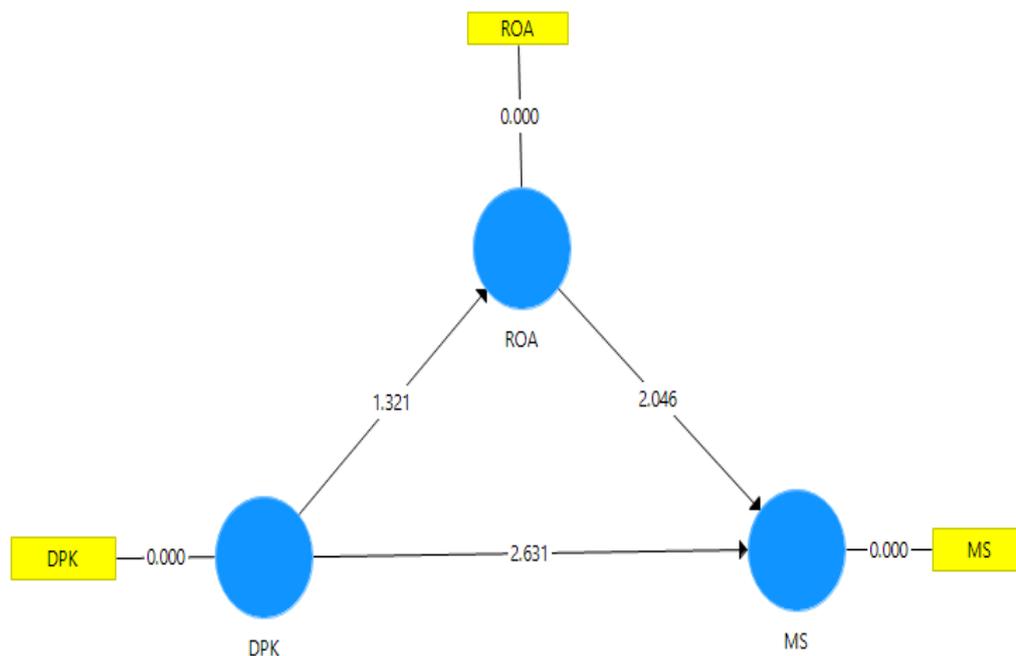
Nilai *effect size* (f^2) sebesar 0,084 berarti DPK memberikan kontribusi positif sebesar 8,4% terhadap *Return on Assets* (ROA). Meskipun positif, pengaruh ini juga tergolong kecil, sehingga DPK hanya sedikit berkontribusi dalam menjelaskan variabilitas ROA.

3) *Market Share* terhadap ROA (0,055)

Nilai *effect size* (f^2) sebesar 0,055 menunjukkan bahwa *Market Share* hanya berkontribusi sebesar 5,5% terhadap ROA. Ini mengindikasikan pengaruh *Market Share* terhadap ROA juga sangat lemah.

3. Uji Hipotesis (*Bootstrapping*)

Gambar IV.3
Uji Hipotesis *Bootstrapping*



Sumber: Data sekunder diolah menggunakan SmartPLS 3.0 (2025)

Pengujian hipotesis (*bootstrapping*) digunakan untuk mengevaluasi apakah ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen dan variabel dependen. Pengujian hipotesis ini dilakukan dengan menggunakan *path coefficient*, yang menunjukkan koefisien parameter dan nilai signifikan T statistik. Signifikansi parameter akan memberikan informasi yang sangat berharga tentang hubungan variabel penelitian. Batas penolakan dan penerimaan hipotesis yang diajukan adalah 0.050.

a. Uji *Direct Effect* (Pengaruh Langsung)

Analisis *Direct Effect* berguna untuk menguji hipotesis pengaruh langsung suatu variabel yang mempengaruhi (independen) terhadap variabel yang dipengaruhi (dependen). Adapun kriterianya yaitu:

- 1) Jika nilai *T-statistic* >1.96 dan *p-values* <0,050 maka signifikan
- 2) Jika nilai *T-statistic* <1.96 dan *p-values* >0,050 maka tidak signifikan

Hasil pengujian hipotesis *direct effect* dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel IV.11
Hasil Uji *Direct Effect* (Pengaruh Langsung)

	<i>Original Sample (O)</i>	<i>Sample Mean (M)</i>	<i>Standard Deviation (STDEV)</i>	<i>T Statistic</i>	<i>p Values</i>	Ket
DPK -> <i>Market Share</i>	-0,235	-0,242	0,087	2,712	0,007	Diterima
DPK -> ROA	0,278	0,268	0,211	1,318	0,188	Ditolak
ROA -> <i>Market Share</i>	-0,227	-0,232	0,112	2,020	0,044	Diterima

Sumber: Data sekunder diolah menggunakan SmartPLS 3.0 (2025)

Berdasarkan hasil uji *direct effect* diatas maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

H0: Tidak terdapat pengaruh Dana Pihak Ketiga terhadap *Market Share* Perbankan Syariah di Indonesia.

H1: Terdapat pengaruh Dana Pihak Ketiga terhadap *Market Share* Perbankan Syariah di Indonesia.

Hasil uji hipotesis pertama (H1) diterima dan (H0) ditolak yaitu terdapat pengaruh yang signifikan antara DPK terhadap *Market Share* Perbankan Syariah di Indonesia dengan koefisien jalur sebesar -0,235

(negatif) dan nilai T-statistic 2,712 serta p-value yang membentuk pengaruh DPK terhadap *Market Share* Perbankan Syariah di Indonesia adalah sebesar 0,007 (berpengaruh signifikan), dengan demikian dapat dinyatakan hasil hipotesis pertama diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa DPK memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap *Market Share* Perbankan Syariah di Indonesia.

H0: Tidak terdapat pengaruh DPK terhadap Profitabilitas.

H2: Terdapat pengaruh DPK terhadap Profitabilitas.

Hasil uji hipotesis kedua (H2) ditolak dan (H0) diterima yaitu tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara DPK terhadap ROA dengan koefisien jalur sebesar 0,278 (positif) dan nilai T-statistic 1,318 serta p-value yang tidak terdapat pengaruh DPK terhadap ROA adalah sebesar 0,188 (tidak berpengaruh signifikan), dengan demikian dapat dinyatakan hasil hipotesis kedua ditolak Sehingga dapat disimpulkan bahwa DPK tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA.

H0: Tidak terdapat pengaruh Profitabilitas terhadap *Market Share*.

H3: Terdapat pengaruh Profitabilitas terhadap *Market Share*.

Hasil uji hipotesis ketiga (H3) diterima dan (H0) ditolak yaitu terdapat pengaruh yang signifikan antara ROA terhadap *Market Share* Perbankan Syariah di Indonesia dengan koefisien jalur sebesar -0,227 (negatif) dan nilai T-statistic 2,020 serta p-value yang membentuk pengaruh DPK terhadap *Market Share* Perbankan Syariah di Indonesia

adalah sebesar 0,044 (berpengaruh signifikan), dengan demikian dapat dinyatakan hasil hipotesis ketiga diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ROA memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap *Market Share* Perbankan Syariah di Indonesia.

b. Uji *Indirect Effect* (Pengaruh Tidak Langsung)

Indirect effect berguna untuk menguji hipotesis pengaruh tidak langsung suatu variabel yang mempengaruhi (independen) terhadap variabel yang dipengaruhi (dependen) yang dimediasi oleh suatu variabel intervening (variabel mediator). Adapun kriterianya sebagai berikut:

- 1) Jika nilai *p-values* <0,050, maka nilai signifikan (pengaruhnya adalah tidak langsung/*indirect*). Artinya variabel intervening “berperan/*full mediation*” dalam memediasi hubungan suatu variabel independen terhadap suatu variabel dependen.
- 2) Jika nilai *p-values* >0,050, maka nilai tidak signifikan (pengaruhnya adalah langsung/*direct only*). Artinya variabel intervening “tidak berperan/*no mediation*” dalam memediasi hubungan suatu variabel independen terhadap suatu variabel dependen

Tabel IV.12
Hasil Uji *Indirect Effect* (Pengaruh Tidak Langsung)

	<i>Original Sample (O)</i>	<i>Sample Mean (M)</i>	<i>Standard Deviation (STDEV)</i>	<i>T Statistic (O/STDEV)</i>	<i>P Values</i>	Ket
Dana Pihak Ketiga -> ROA -> Market Share	-0,063	-0,057	0,062	1,013	0,312	Ditolak

Sumber: Data sekunder diolah menggunakan SmartPLS 3.0 (2025)

Berdasarkan hasil uji *Indirect effect* diatas maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

H0: Profitabilitas tidak memediasi hubungan antara DPK terhadap *Market Share* Perbankan Syariah di Indonesia.

H4: Profitabilitas memediasi hubungan antara DPK terhadap *Market Share* Perbankan Syariah di Indonesia.

Hasil uji hipotesis keempat (H4) ditolak dan (H0) diterima yaitu Profitabilitas (ROA) tidak mampu memediasi hubungan antara DPK terhadap *market share* dengan koefisien jalur sebesar -0,063 (negatif) dan nilai *T-statistic* 1,013 serta *p-value* 0,312 >0,050 (tidak berpengaruh signifikan), namun hanya berpengaruh secara langsung/*direct only* dengan demikian dapat dinyatakan hasil hipotesis keempat ditolak. Sehingga disimpulkan bahwa Profitabilitas (ROA) “tidak berperan/*no mediation*” dalam memediasi pengaruh DPK terhadap *Market Share* Perbankan Syariah Di Indonesia.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Dana Pihak Ketiga Terhadap *Market Share* Perbankan Syariah di Indonesia

Ditinjau dari hubungan antara DPK terhadap *market share* berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh *T-statistic* 2,712 dan *P-value* 0,007 dari hasil tersebut *T-statistik* >1,96 dan *P-value* <0,050 menjelaskan bahwa H1 diterima terdapat pengaruh signifikan antara DPK dan *market share* perbankan syariah di Indonesia. Maka hipotesis pertama diterima.

Dana merupakan kebutuhan vital bagi sebuah bank sebagai lembaga keuangan guna menjalankan segala kegiatan operasionalnya, tanpa dana maka bank tidak bisa beroperasi. DPK merupakan komposisi dana terbesar yang terdapat di bank syariah. DPK juga merupakan penggerak utama bank syariah dalam menjalankan fungsinya sebagai lembaga intermediasi.⁷⁰

Secara ekonomi perbankan syariah memiliki jumlah DPK yang cukup tinggi, hal ini sejalan dengan *market share* yang juga mengalami peningkatan selama periode tahun penelitian. Peningkatan yang sejalan antara DPK dan *market share* ternyata membuktikan bahwa DPK berpengaruh terhadap *market share* perbankan syariah di Indonesia. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara DPK dan *market share* perbankan syariah di Indonesia.

Penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Hamidi menyatakan bahwa semakin tinggi penghimpunan DPK maka mengindikasikan kepercayaan nasabah terhadap bank syariah semakin meningkat. Sehingga menunjukkan bahwa bank syariah mempunyai potensi berkembang yang menyebabkan *market share* meningkat.

Penelitian ini sesuai dengan penelitian Wulandari dan Anwar yang menyatakan dana pihak ketiga berpengaruh positif dan signifikan terhadap *market share*.⁷¹ Penelitian Erwin Saputra pun menyatakan dana pihak ketiga

⁷⁰ Lucky Nugroho dan Soeharjoto, *Manajemen Pendanaan Dan Pembiayaan Perbankan Syariah* (Jakarta: Salemba Empat, 2024).

⁷¹ Wulandari and Anwar, "Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan Pembiayaan Terhadap Market Share Perbankan Syariah Di Indonesia Melalui Aset Sebagai Variabel Intervening."

memiliki pengaruh terhadap peningkatan *market share* yang dalam penelitiannya berpengaruh signifikan.⁷² Kesimpulannya bahwa setiap kenaikan dana pihak ketiga, maka *market share* perbankan syariah di Indonesia pun semakin meningkat.

2. Pengaruh Dana Pihak Ketiga Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia

Ditinjau dari hubungan antara DPK terhadap profitabilitas berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh angka T-statistic 1,318 dan p-value 0,188 dari hasil tersebut t-statistik <1,96 dan p-value >0,050 menjelaskan bahwa H2 ditolak dan tidak terdapat pengaruh signifikan antara DPK dan profitabilitas. Maka hipotesis kedua ditolak.

Penelitian ini sejalan dengan teori dalam penelitian Khoirul Khaqiqi menyatakan bahwa dana pihak ketiga yang dihimpun oleh bank syariah tidak langsung mendapat keuntungan atau profit melainkan disalurkan kembali kepada masyarakat berupa pembiayaan, seperti pembiayaan mudharabah, musyarakah dan akad lainnya. Hasil dari pembiayaan tersebut yang dapat mempengaruhi profitabilitas. Sehingga sebanyak apapun dana pihak ketiga yang diperoleh oleh bank tidak akan mempengaruhi profitabilitas bank syariah karena dana pihak ketiga tersebut harus disalurkan melalui pembiayaan dengan akad masing-masing terlebih dahulu sebelum memberikan profit kepada bank.

⁷² Siregar, "Analisis Pengaruh Faktor Internal Dan Eksternal Perbankan Syariah Terhadap Market Share Aset Perbankan Syariah Di Indonesia."

Penelitian ini sesuai dengan penelitian Putri dan Farida yang menyatakan dana pihak ketiga tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.⁷³ Penelitian dari Amajida dan Muthaher pun menyatakan dana pihak ketiga tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

3. Pengaruh Profitabilitas Terhadap *Market Share* Perbankan Syariah di Indonesia

Ditinjau dari hubungan antara profitabilitas terhadap *market share* perbankan syariah di Indonesia berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh T-statistic 2,020 dan p-value 0,044 dari hasil tersebut t-statistik >1,96 dan p-value <0,050 menjelaskan bahwa H3 diterima dan terdapat pengaruh signifikan antara profitabilitas dan *market share* perbankan syariah di Indonesia. Maka hipotesis ketiga dalam penelitian ini diterima.

Hal ini sesuai dengan hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap *market share* perbankan syariah di Indonesia. Artinya setiap kenaikan profitabilitas maka akan berimplikasi terhadap peningkatan *market share* perbankan syariah di Indonesia. Maka apabila profitabilitas bank meningkat secara signifikan, masyarakat akan lebih mempercayakan menempatkan dananya di bank tersebut. Oleh karena itu, tingkat keuntungan yang dicapai oleh suatu bank sebanding dengan tingkat profitabilitas, yang berarti tingkat keuntungan yang dicapai oleh bank akan semakin baik kinerja dan posisinya di pasar.

⁷³ Alimatul Farida Tisa Arifi Putriani, "Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan Pembiayaan Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2014-2018," *MALIA: Jurnal Ekonomi Islam* 11, no. 1 (2019), <https://doi.org/http://yudharta.ac.id/jurnal/index.php/malia>.

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan dalam kegiatannya berkaitan dengan penjualan, total aset serta modal sendiri. Profitabilitas yang positif dapat menciptakan kepercayaan yang tinggi yang dapat membantu bank syariah menarik dana dari investor dan nasabah yang berkontribusi pada pertumbuhan dan stabilitas *market share* bank.⁷⁴ Sehingga profitabilitas yang baik dapat berperan sebagai pendorong utama dalam meningkatkan *market share* bank syariah.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap *market share* perbankan syariah di Indonesia. Penelitian ini sejalan dengan teori dalam penelitian Yulindawati menyatakan bahwa semakin tinggi profitabilitas maka semakin tinggi *market share* bank syariah. Sehingga profitabilitas yang baik dapat berperan sebagai pendorong utama dalam meningkatkan *market share* perbankan syariah di Indonesia.

Penelitian ini sesuai dengan penelitian Setyowati menyatakan profitabilitas berpengaruh terhadap peningkatan *market share* yang dalam penelitiannya berpengaruh positif dan signifikan.⁷⁵ Kesimpulannya bahwa setiap kenaikan profitabilitas, maka *market share* perbankan syariah di Indonesia pun semakin meningkat.

⁷⁴ Khusnul and Khotimah, "Pengaruh Inflasi, Suku Bunga Dan Nilai Tukar Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah," *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Manajemen* 2, no. 1 (2024): hlm. 1-8, doi: <https://doi.org/10.61722/jssr.v2i1.635>.

⁷⁵ Setyowati, Sartika, and Setiawan, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pangsa Pasar Industri Keuangan Syariah Non-Bank."

4. Profitabilitas memediasi hubungan antara DPK dan *Market Share* Perbankan Syariah di Indonesia

Ditinjau dari profitabilitas memediasi hubungan antara DPK terhadap *market share* Perbankan Syariah di Indonesia berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh angka T-statistic 1,013 dan p-value 0,312 dari hasil tersebut t-statistik $<1,96$ dan p-value $>0,050$ menjelaskan bahwa H4 ditolak dan profitabilitas tidak mampu memediasi hubungan antara DPK terhadap *market share*. Namun hanya berpengaruh secara langsung (*direct only*) dan tidak berperan secara mediasi (*no effect mediation*).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun DPK berpengaruh terhadap *market share* dan ROA berpengaruh terhadap *market share*, pengaruh mediasi ROA tidak signifikan atau tidak kuat. Hal ini bisa terjadi karena faktor-faktor lain yang mempengaruhi *market share* tidak hanya profitabilitas, tetapi juga aspek seperti strategi pemasaran, kualitas layanan, risiko pembiayaan, dan kondisi pasar yang tidak tercermin sepenuhnya dalam ROA.

Selain itu, peningkatan DPK tidak selalu langsung meningkatkan profitabilitas secara signifikan, jika dana tersebut belum optimal disalurkan atau jika biaya operasional dan risiko pembiayaan tinggi sehingga menekan keuntungan. Dengan demikian, profitabilitas tidak menjadi jalur utama yang menghubungkan DPK dengan *market share*, melainkan DPK dapat memengaruhi *market share* secara langsung atau melalui variabel lain seperti FDR, CAR, BOPO, dan lainnya. Penelitian ini sejalan dengan

penelitian Hawa Gazani, dkk menyatakan profitabilitas tidak mampu memediasi hubungan antara dana pihak ketiga dan *market share* perbankan syariah.⁷⁶

E. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah yang disusun sedemikian rupa agar hasil yang diperoleh maksimal. Namun dalam prosesnya tidaklah mudah, sebab dalam pelaksanaan penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan, antara lain:

1. Temuan dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa selain dana pihak ketiga masih terdapat variabel lain yang dapat memengaruhi *market share* perbankan syariah di Indonesia
2. Populasi dalam penelitian ini hanya laporan keuangan bank umum syariah yang diambil melalui situs resmi [www. ojk.co.id](http://www.ojk.co.id). Sampel yang diambil pada laporan keuangan tahunan periode 2019-2023 yang dikeluarkan oleh Perbankan Syariah di Indonesia melalui situs resmi www. ojk.co.id.
3. Keterbatasan mengambil data dan tahun dalam penelitian ini yang berbentuk data sekunder, dimana peneliti hanya mengambil data seperlunya saja.
4. Keterbatasan dalam mengambil variabel yang digunakan dalam penelitian, yaitu variabel yang hanya berfokus pada variabel dana pihak ketiga, profitabilitas, dan *market share*.

⁷⁶ Gazani, Asiyah, and Hidayah, "Market Share Factors of Sharia Banks in Indonesia and Malaysia."

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh biaya pemasaran dan administrasi umum terhadap laba bersih. Berdasarkan hasil analisis, peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengujian dan ketentuan pengambilan keputusan diperoleh dana pihak ketiga berpengaruh signifikan terhadap *market share* Perbankan Syariah di Indonesia.
2. Berdasarkan hasil pengujian dan ketentuan pengambilan keputusan diperoleh dana pihak ketiga tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia.
3. Berdasarkan hasil penelitian dan ketentuan pengambilan keputusan diperoleh profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap *market share* Perbankan Syariah di Indonesia.
4. Berdasarkan hasil penelitian dan ketentuan pengambilan keputusan diperoleh profitabilitas tidak mampu memediasi hubungan antara dana pihak ketiga dan *market share* Perbankan Syariah di Indonesia

B. Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian, dana pihak ketiga berpengaruh terhadap *market share* perbankan syariah di Indonesia, hal ini dapat menjelaskan bahwa setiap kenaikan dana pihak ketiga, maka *market share* perbankan syariah di

Indonesia pun semakin meningkat. Dana Pihak Ketiga berpengaruh terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia. Profitabilitas berpengaruh terhadap *Market Share* Perbankan Syariah di Indonesia. Sedangkan profitabilitas tidak mampu memediasi antara dana pihak ketiga dan *market share*. Maka dalam peningkatan *market share*, sebaiknya bank syariah menekan dana pihak ketiga dan harus mampu meyakinkan para nasabah agar menghasilkan profitabilitas yang banyak, karena setiap penekanan dana pihak ketiga dapat meningkatkan profitabilitas.

C. Saran

Berdasarkan simpulan yang telah diperoleh, maka dapat disampaikan saran sebagai berikut :

1. Bagi Pihak UIN SYAHADA Padangsidimpuan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi, bahan bacaan tambahan terutama bagi peneliti selanjutnya dengan penambahan variabel lain yang mempengaruhi variabel dependen, seperti FDR, CAR, BOPO dan lain-lain serta variabel moderating yaitu ROE

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan bagi peneliti selanjutnya dengan memepertimbangkan variabel lain di luar variabel yang sudah ada dan diharapkan untuk penelitian selanjutnya mampu menambah jumlah sampel agar penelitian lebih maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Albar, K., & Saidatur, W. (2019). *Kumpulan Ayat-Ayat Ekonomi Dalam Al-Qur'an*. Gresik: Guepedia.
- Aldinawari, I. (2020). Pengaruh Tingkat Npf (Non Performing Financing) Dan Dpk (Dana Pihak Ketiga) Terhadap Tingkat Profitabilitas Di Bni Syariah. Skripsi Program Studi Perbankan Syariah *UIN Alaudin*.
- Anik, A., Salmia, S., & Prastiwi, I. (2022). Pengaruh Faktor-Faktor Internal Dan Faktor Makroekonomi Terhadap Pangsa Pasar (Market Share) Bank Syariah Indonesia, *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, Volume 8 (02), hlm. 1832–1839. <https://doi.org/10.29040/jiei.v8i2.5397>
- Anwar, V. W. D. (2019). Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Perbankan Syariah di Indonesia Melalui Revised Aset Sebagai Variabel Intervening, *Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis Islam*, Volume 1, hlm. 33–44. <https://doi.org/10.36407/serambi.v1i2.69>
- Asriningrum, C. (2019). *Analisis Pengaruh NPF, DPK, DAN ROA Terhadap Market Share Bank Syariah Di Indonesia (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah Periode 2014-2018)*. Skripsi Program Studi Perbankan Syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
- Astuti, R. P. (2023). Pengaruh ROA, CAR, DPK Dan NPF Terhadap Market Share Perbankan Syariah, *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, Volume 9 (03), hlm. 3471–3481. <http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v9i3.10176>
- Badan Statistik Perbankan Syariah di website OJK. (2024). “Data DPK, ROA Dan Market Share Perbankan Syariah Di Indonesia Tahun 2019-2023.” Accessed September 10, 2024. <https://ojk.go.id/id/kanal/perbankan/data-dan-statistik/statistik-perbankan-indonesia/default.aspx>.
- Callahan, M. J. M. (2022). Counterpoint Global Insights Market Share Understanding Competitive Advantage Through Market. In *Investment Management*. <https://doi.org/10.1108/978-1-78754-786-520181004>
- Child, J., & Faulkber, D. (2005). *Cooperative Strategy*. New York: Oxford University Press.
- Farida, A. (2019). Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan Pembiayaan Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2014-2018., dalam jurnal *Malia Jurnal Ekonomi Islam*, Volume 11 (1), hlm. 1-20. <https://doi.org/10.35891/ml.v11i1.1724>

- Fathoni, A. (2011). *Metode Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta, hlm.
- Fathurrahman, A., & Asriyanti, A. M. (2022). Determinan Market Share Perbankan Syariah Di Indonesia (Pendekatan Error Correction Model), *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, Volume 7 (30), hlm. 638–659.
- Gio, P. U. (2022). *Partial Least Squares Structural Equation Modeling (Pls-Sem) Dengan Software Smartpls*. Uwais Inspirasi Indonesia.
- Hair, J. F., G. T. Hult M., & Ringle, C. M. (2017). *A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM)*. London: Sage.
- Hawa, G., & Aisyah, N. (2024). “Market Share Factors of Sharia Banks in Indonesia and Malaysia.” *Al-Muamalat: Jurnal Ekonomi Syariah* 11, no. 1: hlm. 16–32. <https://doi.org/10.15575/am.v11i1.33550>.
- Hermuningsih, S. (2019). Third Party Funds and Indonesia ' s Sharia Banking Profitability with Revenue Sharing as Intervening Variable, *East African Scholars Journal of Economics, Business and Management*, Volume 4464 (4), hlm. 242–251. <https://doi.org/10.36349/easjebm.2019.v02i04.010>
- Hidayat, A. R., & Aidha. (2020). Analisis Market Share Perbankan Syariah di Indonesia, dalam jurnal *At-Taqaddum*, Volume 02 (12), hlm. 185. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.21580/at.v12i2.6449>
- Ikhsanti, N. (2023). *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. PT Sada Kurnia Pustaka.
- Jumono, S. (2022). Monograf Struktur Pasar dan Kinerja Bank Pembangunan Daerah di Indonesia. In N. Rismawati (Ed.), *Widina*.
- Kitab At-Tijarah. “Hadits Ibnu Majah Nomor 2280.” Accessed October 30, 2024. <https://tafsirq.com/hadits>.
- Khusnul, and Khotimah. (2024). “Pengaruh Inflasi, Suku Bunga Dan Nilai Tukar Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah.” *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Manajemen* 2, no. 1: hlm. 1-8. doi: <https://doi.org/10.61722/jssr.v2i1.635>.
- Lasrin, D. A., & Hidayati, S. (2021). Analisis faktor-faktor kinerja keuangan yang mempengaruhi market share perbankan syariah di indonesia, dalam jurnal *Prosding Koeferensi Riset Nasional Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi*, Volume 2 (01), hlm. 728–743.

- Ludiman, I., & Mutmainah, K. (2020). Analisis Determinan Market Share Perbankan Syariah di Indonesia (Studi Empiris pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah yang Terdaftar di OJK Periode Maret 2017 sampai September 2019), *Journal of Economic, Management, Accounting and Technology*, Volume 3 (2), hlm. 169–181. <https://doi.org/10.32500/jematech.v3i2.1336>.
- Masruron, M., & Sholihah, M. (2022). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perkembangan Market Share Perbankan Syari'ah di Indonesia. *Al Birru*, II(1), 54–67.
- Midania, Z., & Septiano, R. (2023). Analisis Faktor-Faktor Keuangan Yang Mempengaruhi Market Share Perbankan Syariah Di Indonesia, *Jurnal Pundi*, Volume 7 (1), hlm. 93. <https://doi.org/10.31575/jp.v7i1.456>.
- Muhammad, S. (2024). "Data Jumlah Pemeluk Agama Di Indonesia Tahun 2024, Islam Paling Banyak." Badan Pusat Statistik (BPS). Accessed September 10, <https://data.goodstats.id/statistic/data-jumlah-pemeluk-agama-di-indonesia-tahun-2024-islam-paling-banyak-sNxfK>.
- Ningsih, S. (2021). *Dampak Dana Pihak Ketiga Bank Konvensional Dan Bank Syariah Serta Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia*. Widina.
- Nofinawati. *Perbankan Syariah*. Jakarta: Kencana, 2020, hlm. 10.
- Pambudi, R. D. (2024). *Ekonomi Industri Pendekatan Teori dan Aplikasi*. Cahya Ghani Recovery.
- Qur'an Kemenag. *Q.S An-Nisa Ayat 58*. Retrieved October 30, 2024, from <https://quran.kemenag.go.id/>
- Rizaty, M. A. (2024). *Data Jumlah Penduduk Indonesia Menurut Agama pada 2023*. DataIndonesia.Id.
- Romli, M. (2022). Komparasi Market Share Bank Syariah Indonesia Dan Malaysia. *Ekomadania*, 6, 59–74.
- Rosyidah, I. (2020). *Pengaruh Dana Pihak Ketiga (Dpk), Profit Sharing Ratio (Psr), Zakat Performance Ratio (Zpr), Dan Return On Asset (Roa) Sebagai Variabel Intervening Terhadap Market Share (Studi Pada Bank Umum Syariah Tahun 2013 – 2019)*. Skripsi Jurusan Perbankan Syariah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Salsabila, N. R. (2024). *Pengaruh Dana Pihak Ketiga (Dpk) Terhadap Market Share Bpr Syariah Melalui Variabel Intervening Return On Asset (ROA)*. UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

- Sari, I., & Aisyah, E. N. (2022). Pengaruh Financing To Deposit Ratio (Fdr), Profit Sharing Ratio (Psr), Zakat Performance Ratio (Zpr), Dan Dana Pihak Ketiga (Dpk) Terhadap Market Share Dengan Return on Asset (Roa) Sebagai Variabel Mediasi, *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, Volume 8 (03), hlm. 2765–2777.
- Septiano, R., Sari, L., & Midania, Z. (2023). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pangsa Pasar Bank Syariah di Indonesia, *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Volume 7 (2), hlm. 3827–3835.
- Setyowati, D. H., Sartika, A., & Setiawan, S. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pangsa Pasar Industri Keuangan Syariah Non-Bank, *Jurnal Iqtisaduna*, Volume 5 (2), hlm. 169. <https://doi.org/10.24252/iqtisaduna.v5i2.10986>
- Silviana & Widyastuti. (2023). “Pengaruh Financial Knowledge, Financial Socialization Dan Financial Self-Efficacy Terhadap Financial Management Behavior Melalui Locus Of Control Sebagai Variabel Intervening Di Universitas Pancasila.” *Jurnal Ekonomi Bisnis Manajemen* 7, no. 3: hlm. 190–202.
- Siregar, B. G., & Hardana, A. (2022). *Metode Penelitian Ekonomi dan Bisnis*. CV Merdeka Kreasi Grup.
- Siregar, E. S. (2019). Analisis Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Perbankan Syariah terhadap Market Share Aset Perbankan Syariah di Indonesia, *Journal of Islamic Economics, Finance, and Banking*, April 2019. <https://doi.org/10.51275/zhafir.v1i1.128>
- Siregar, P. A., Harahap, A., & Olivia, H. (2023). Menganalisis Pengaruh Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN), Dana Pihak Ketiga (DPK), dan Non-Performing Financing (NPF) Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia, dalam jurnal *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah*, Volume 5 (2), hlm. 307–316. <https://doi.org/10.47065/ekuitas.v5i2.4494>
- Soeharjoto, & Nugroho, L. (2024). *Manajemen Pendanaan Dan Pembiayaan Perbankan Syariah*. Jakarta: Salemba Empat, hlm. 8.
- Sugiono. (2014). *Metode Penelitian*. Afabeta.
- Syaifuddin, D. (2019). *Manajemen Perbankan*. Kendari: Unhalu Press.
- Syaiful, A. (2022). *Bank Dan Lembaga Keuangan*. Payakumbuh: CV. Green Publisher Indonesia, hlm. 12-13.

- Tarigan, I. R., & Ginting, J. A. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Market Share Perbankan Syariah Di Indonesia Periode 2016-2020, *Jurnal Akuntansi Muhammadiyah*, Volume 12 (1), hlm. 25. <https://doi.org/https://doi.org/10.37598/jam.v12i1.1397>
- Ubaidi, A. (2020). Peningkatan Market Share Bank Syariah Melalui Kinerja Keuangan; Antara Moderasi Efisiensi Dan Risk-Taking Behavior, *MALIA: Journal of Islamic Banking and Finance*, Volume 4 (2), hlm. 118–135. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.21043/malia.v4i2.9256>
- Wijaya, R. (2019). Analisis Perkembangan Return On Assets (ROA) dan Return On Equity (ROE) untuk Mengukur Kinerja Keuangan, *Jurnal Ilmu Manajemen*, Volume 9 (1), hlm. 40. <https://doi.org/10.32502/jimn.v9i1.2115>
- Wulandari, V., & Anwar, D. (2019). Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Pembiayaan Terhadap Market Share Perbankan Syariah di Indonesia Melalui Aset Sebagai Variabel Intervening, *SERAMBI: Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis Islam*, Volume 1 (2), hlm. 33–44. <https://doi.org/10.36407/serambi.v1i2.69>

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. IDENTITAS PRIBADI

Nama : Fitri Ani Siregar
Nim : 2140100086
Tempat/Tanggal Lahir : Bekasi, 20 Desember 2002
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Perempuan
Anak Ke : 1
Alamat : JL. A.Yani, Gg. Amanah. Kel. Batang Ayumi Jae
Email : fitrianisiregar1220@gmail.com

II. IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Mhd. Rasyidin Siregar
Pekerjaan Ayah : -
Nama Ibu : Irma Suryani Harahap
Pekerjaan Ibu : Pedagang
Alamat : JL. A.Yani, Gg. Amanah. Kel. Batang Ayumi Jae

III. RIWAYAT PENDIDIKAN

SD : SDN 23 Padangsidempuan
SMP : SMPN 3 Padangsidempuan
SMA : SMAN 2 Padangsidempuan

IV. MOTTO HIDUP : Teruslah Belajar, Berusaha dan Berdoa.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Dana Pihak Ketiga

No	Nama Bank	Tahun				
		2019	2020	2021	2022	2023
1	Bank Muamalat Indonesia	40.357.000	41.425.000	46.871.000	46.143.000	47.559.000
2	Bank Mega Syariah	6.578.210	8.258.189	11.715.792	13.551.786	13.833.888
3	BCAS	6.204.900	6.848.500	7.677.900	9.481.600	10.949.500
4	Bank Syariah Bukopin	544.000.000	384.650.000	365.421.000	429.029.000	465.932.000
5	Bank Syariah Indonesia, Tbk	179.785.000	212.201.601	235.636.561	261.775.930	293.775.930
6	Bank Aceh Syariah	20.924.597	21.574.036	24.018.009	22.976.036	24.467.268
7	Bank Jabar Banten Syariah	83.339.717	99.559.020	113.501.199	121.799.083	685.640.000

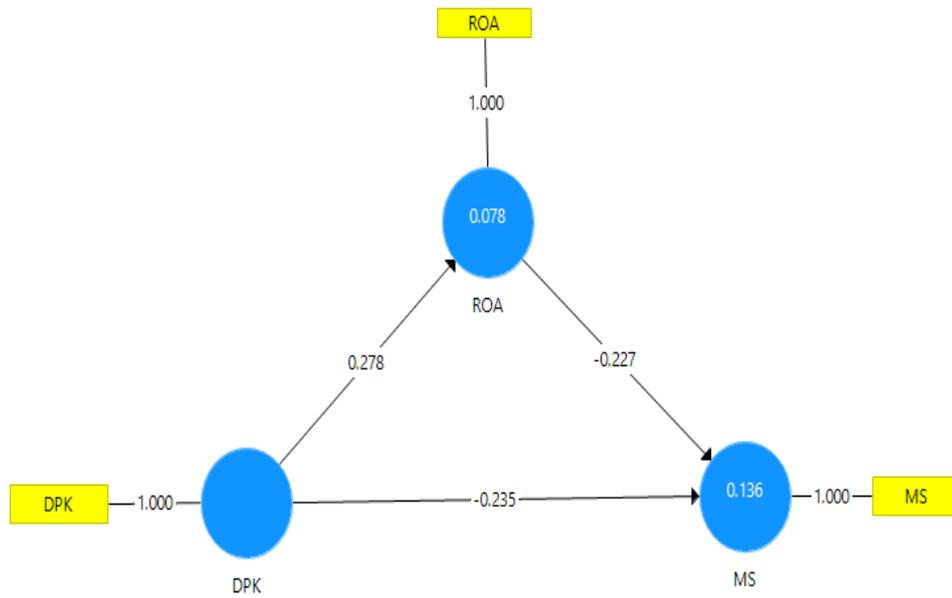
Lampiran 2 Market Share

No	Nama Bank	Tahun				
		2019	2020	2021	2022	2023
1	BMI	10,95%	8,76%	8,69%	7,85%	11,03%
2	BMS	2,29%	1,28%	1,31%	1,15%	2,86%
3	BCAS	2,05%	2,04%	2,04%	2,04%	2,06%
4	Bank Syariah Bukopin	1,28%	1,32%	1,41%	1,32%	1,33%
5	Bank Syariah Indonesia, Tbk	1,25%	1,31%	2,58%	2,70%	2,95%
6	Bank Aceh Syariah	3,50%	3,34%	6,38%	5,41%	5,12%
7	Bank Jabar Banten Syariah	2,20%	1,50%	1,53%	1,59 %	1,57%

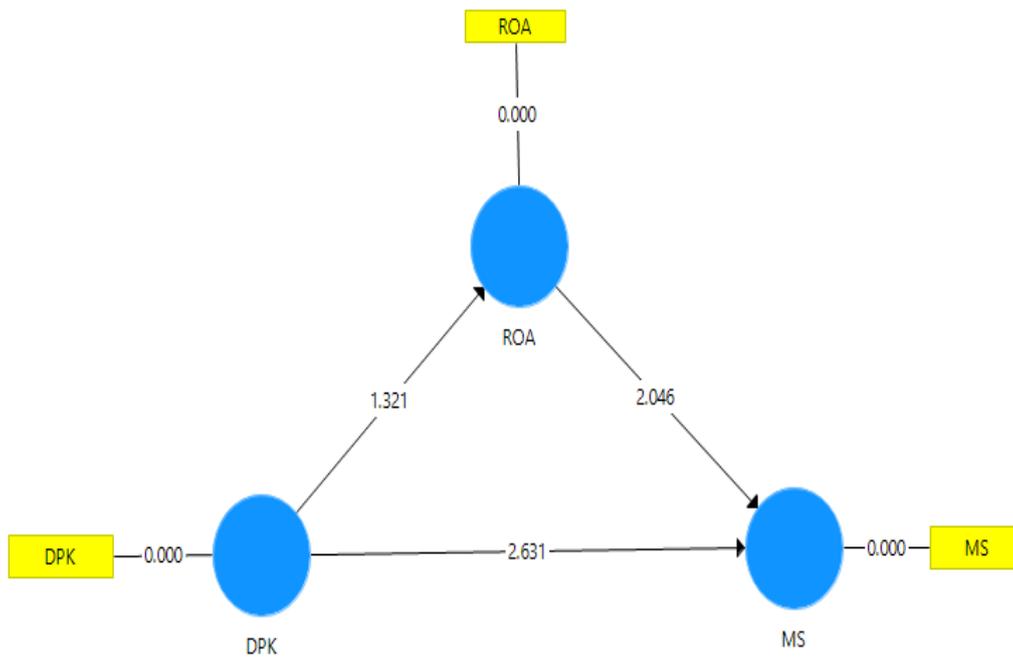
Lampiran 3 Profitabilitas (ROA)

No	Nama Bank	Tahun				
		2019	2020	2021	2022	2023
1	Bank Muamalat Indonesia	0,05%	0,03%	0,02%	0,09%	0,02%
2	Bank Mega Syariah	0,89%	1,74%	4,08%	2,59%	1,96%
3	BCAS	1,2%	1,1%	1,1%	1,3%	1,5%
4	Bank Syariah Bukopin	0,04%	0,04%	5,48%	1,27%	7,13%
5	Bank Syariah Indonesia, Tbk	1,44%	1,38%	1,61%	1,98%	3,35%
6	Bank Aceh Syariah	2,33%	1,73%	1,87%	2,00%	2,05%
7	Bank Jabar Banten Syariah	0,60%	0,41%	0,96%	1,14%	0,62%

Lampiran 4 Diagram Path



Lampiran 5 Diagram Path Hipotesis



Lampiran 6 Outer Loading

Variabel	Outer Loading	Kriteria	Keterangan
<i>Market Share (Y)</i>	1,000	$\geq 0,70$	Valid
DPK (X)	1,000	$\geq 0,70$	Valid
ROA(Z)	1,000	$\geq 0,70$	Valid

Lampiran 7 Uji AVE

Variabel	AVE (<i>Average Variance Extracted</i>)	Kriteria	Keterangan
<i>Market Share (Y)</i>	1,000	$\geq 0,50$	Valid
DPK (X)	1,000	$\geq 0,50$	Valid
ROA(Z)	1,000	$\geq 0,50$	Valid

Lampiran 8 Discriminant Validity

	DPK (X)	<i>Market Share (Y)</i>	ROA (Z)
DPK (X)	1,000		
<i>Market Share (Y)</i>	-0,298	1,000	
ROA (Z)	0,278	-0,292	1,000

Lampiran 9 Nilai Cronbach' Alpha dan Composite Reliability

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Composite Reliability</i>	Kesimpulan
DPK (X)	1,000	1,000	Reliabel
<i>Market Share (Y)</i>	1,000	1,000	Reliabel
ROA (Z)	1,000	1,000	Reliabel

Lampiran 10 R-Square (R²)

	<i>R Square</i>	<i>R Square Adjusted</i>
<i>Market Share (Y)</i>	0,136	0,083
<i>Return on Assets (Z)</i>	0,078	0,050

Lampiran 11 Effect size (f^2)

	DPK	Market Share	ROA
DPK (X)		0,059	0,084
Market Share (Y)			
ROA (Z)		0,055	

Lampiran 12 Direct Effect (Pengaruh Langsung)

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics	p Values	Ket
Dana Pihak Ketiga -> Market Share	-0,235	-0,242	0,087	2,712	0,007	Diterima
Dana Pihak Ketiga -> ROA	0,278	0,268	0,211	1,318	0,188	Ditolak
ROA -> Market Share	-0,227	-0,232	0,112	2,020	0,044	Diterima

Lampiran 13 Indirect Effect (Pengaruh Tidak Langsung)

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistic (O/STDEV)	p Values	Ket
Dana Pihak Ketiga -> ROA -> Market Share	-0,063	-0,057	0,062	1,013	0,312	Ditolak

DATA LAPORAN KEUANGAN BANK UMUM SYARIAH

PT BCA SYARIAH

1. DPK

dalam miliar Rupiah, kecuali dinyatakan lain

Uraian	2020		2019		Pertumbuhan	
	Nominal	Komposisi*	Nominal	Komposisi*	Nominal	%
Dana Pihak Ketiga	6.848,5	98,3%	6.204,9	98,4%	643,6	10,4%
Giro	1.013,0	14,5%	1.094,3	17,4%	(81,3)	(7,4%)
Tabungan	880,1	12,6%	657,3	10,4%	222,8	33,9%
Deposito	4.955,4	71,1%	4.453,4	70,6%	502,0	11,3%
Liabilitas kepada Bank Indonesia	-	-	-	-	-	-

dalam miliar Rupiah, kecuali dinyatakan lain

Uraian	2022		2021		Pertumbuhan	
	Nominal	Komposisi*	Nominal	Komposisi*	Nominal	%
Dana Pihak Ketiga	9.481,6	97,3%	7.677,9	98,4%	1.803,8	23,5%
Giro	2.104,0	21,6%	1.209,5	15,5%	894,4	73,9%
Tabungan	1.556,1	16,0%	1.373,0	17,6%	183,0	13,3%
Deposito	5.821,6	59,8%	5.095,3	65,3%	726,3	14,3%
Liabilitas kepada Bank Lain	5,9	0,1%	6,0	0,1%	(0,2)	(2,7%)

Dalam miliar Rupiah, kecuali dinyatakan lain

Uraian	2023		2022		Pertumbuhan	
	Nominal	Komposisi*	Nominal	Komposisi*	Nominal	%
Dana Pihak Ketiga	10.949,5	96,1%	9.481,6	97,4%	1.467,8	15,5%
Giro	2.076,1	18,2%	2.104,0	21,6%	(27,8)	(1,3%)
Tabungan	2.096,6	18,4%	1.556,1	16,0%	540,5	34,7%
Deposito	6.776,8	59,5%	5.821,6	59,8%	955,1	16,4%
Liabilitas kepada Bank Lain	66,4	2,3%	5,9	0,1%	60,5	1.027,9%
Setoran jaminan	0,3	0,0%	0,3	0,0%	0,0	6,4%
Liabilitas lainnya	183,0	1,6%	251,2**	2,6%	(68,2)	(27,1%)
Total liabilitas	11.389,2	100%	9.739,0**	100,0%	1.650,2	16,9%

*1) Persentase terhadap total pembiayaan

**1) Restatement karena adanya perubahan perlakuan akuntansi di tahun 2023

2. ROA

Uraian	2020	2019
Profitabilitas		
Return On Asset (ROA)	1,1%	1,2%
Return On Equity (ROE)	3,1%	4,0%
Net Imbalan (NI)	4,6%	4,3%
Net Operating Margin (NOM)	1,2%	1,2%
Rasio Efisiensi Biaya (BOPO)	86,3%	87,6%

Uraian	2022	2021	Pertumbuhan
Permodalan			
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (CAR)	36,7%	41,4%	(4,7%)
Aktiva Tetap Terhadap Modal	7,7%	7,5%	0,2%
Kualitas Aset			
Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	1,7%	1,4%	0,2%
Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	0,9%	0,7%	0,2%
CKPN aset keuangan terhadap aset produktif	3,9%	2,5%	1,4%
NPF Gross	1,42%	1,13%	0,3%
NPF Net	0,01%	0,01%	0,0%
Profitabilitas			
Return On Asset (ROA)	1,3%	1,1%	0,2%
Return On Equity (ROE)	4,1%	3,2%	1,0%

Uraian	BCAS	BUS*
Pertumbuhan aset	14,2%	10,1%
Pertumbuhan pembiayaan	18,8%	13,8%
Pertumbuhan DPK	15,5%	5,6%
CAR	34,8%	25,6%
ROA	1,5%	2,0%
BOPO	78,6%	77,1%
FDR	82,3%	83,2%

3. Market Share



PT BANK MUAMALAT INDONESIA

1. DPK

(Rp miliar, kecuali dinyatakan lain)

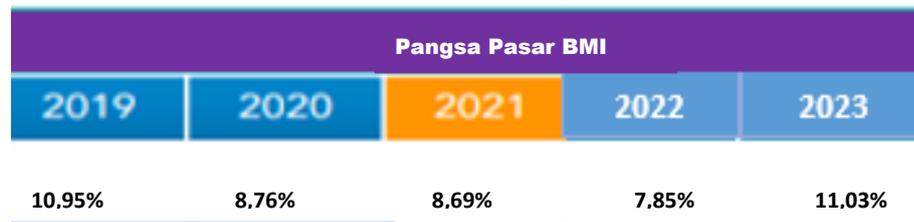
Uraian	2023	2022	2021	2020	2019
Total Aset	66.953	61.364	58.899	51.241	50.556
Investasi pada Surat Berharga	30.525	27.855	26.936	12.185	11.348
Pembiayaan	22.465	18.822	18.041	29.077	29.867
Giro	6.096	4.878	6.148	4.106	3.663
Tabungan	16.642	16.122	16.033	14.543	14.781
Deposito	24.822	25.143	24.689	22.776	21.913
Dana Pihak Ketiga	47.559	46.143	46.871	41.425	40.357
Total Liabilitas	61.737	56.162	54.913	47.275	46.618
Total Ekuitas	5.216	5.202	3.986	3.967	3.937
Investasi pada Entitas Asosiasi-Neto	322	347	347	408	408

2. ROA

(dalam %, kecuali dinyatakan lain)

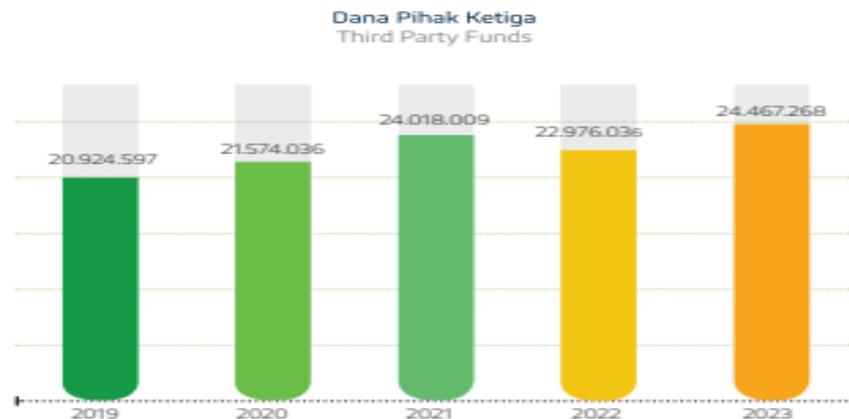
Uraian	2023	2022	2021	2020	2019
Return on Assets (ROA)	0,02	0,09	0,02	0,03	0,05
Return on Equity (ROE)	0,28	0,53	0,20	0,29	0,45
Laba (Rugi) Usaha terhadap Pendapatan	0,84	5,55	0,35	0,33	0,48

3. Market Share



PT BANK ACEH SYARIAH

1. DPK



2. ROA

Rentabilitas	2023	2022	2021	2020	2019
Return On Asset (ROA)	2,05	2,00	1,87	1,73	2,33
Return On Equity (ROE)	13,02	15,08	16,88	15,72	23,44
Net Imbalan (NI)	6,77	6,89	6,92	6,94	7,72

3. Market Share

Kinerja	Tahun 2019 (miliar Rp)			Pangsa Pasar Bank Aceh terhadap	
	Bank Aceh	Buku 2 BUS	BPD	Buku 2 BUS	BPD
Aset	25.121	220.588	717.518	11,39%	3,50%
Pembiayaan	14.363	138.911	469.530	10,34%	3,06%
DPK	20.925	176.763	532.258	11,84%	3,93%

Indikator	Bank Aceh	BUS 2021	BPD SI 2021	Indonesia 2021	BUS	BPD SI	PI
Aset (miliar)	28.171	441.789	861.329	10.112.304	6,38%	3,27%	0,28%
DPK (miliar)	24.018	365.421	681.607	7.479.463	6,57%	3,52%	0,32%
Pembiayaan (miliar)	16.346	256.405	520.497	5.820.636	6,38%	3,14%	0,28%

Indikator	Bank Aceh Des 2022 (Triliun)	Pangsa Pasar			
		Perbankan Aceh	BPD SI	BUS Nasional	BU Nasional
Total Aset	28,77	54,05	3,07	5,41	0,26
Dana Pihak Ketiga	22,98	57,31	3,18	5,36	0,28
- Giro	4,82	76,34	2,67	7,49	0,19
- Tabungan	10,95	45,52	4,95	6,64	0,42

Indikator	Bank Aceh Des 2023 (Triliun)	Perbankan Aceh* Aceh Bank Dec 2023 (Triliun)	BPD-SI**	BUS Nasional*** National BUS***	BU Nasional** National BU**
Aset	30,47	52,68	3,09	5,12	0,26
Dana Pihak Ketiga	24,47	58,36	3,35	5,25	0,29
Pembiayaan	18,69	48,46	3,08	5,07	0,26

PT BANK JABAR BANTEN SYARIAH

1. DPK

DPK	2019	2020	2021	2022	2023
	83.339.717	99.559.020	113.501.199	121.799.083	685.640.000

2. ROA

Rentabilitas	2023	2022	2021	2020	2019
Return On Asset (ROA)	0,62%	1,14%	0,96%	0,41%	0,60%

3. Market Share

Pangsa Pasar Berdasarkan Aset

Aset bank **bjb** syariah hingga akhir tahun 2019 tercatat sebesar Rp7,723 triliun di mana secara yoy mengalami peningkatan yang cukup besar yaitu sebesar Rp981,751 miliar atau 14,56% dibandingkan 2018. Dengan meningkatnya jumlah aset, secara proporsional pangsa pasar bank **bjb** syariah terhadap bank umum syariah yang berjumlah Rp350,364 triliun, meningkat dari 2,12% menjadi sebesar 2,20%.



PT BANK MEGA SYARIAH

1. DPK

	2019	2020	2021	2022	2023
Bank Mega Syariah	6.578.210	8.258.189	11.715.792	13.551.786	13.833.888

2. ROA

Rasio Ratio	2022	2021	2020	2019	2023
Return on Assets (ROA)	2,59%	4,08%	1,74%	0,89%	1,96%

3. Market Share

BMS				
2019	2020	2021	2022	2023
2.29%	1.28%	1.31%	1.15%	2.86%

PT BANK BUKOPIN SYARIAH

1. DPK

Uraian Perbankan Syariah Description of Sharia	Uraian Description	Desember 2022 December 2022	Desember 2021 December 2021	Desember 2020	2019	2023
Dana Pihak Ketiga Third Party Funds	KBBS Bank Umum Syariah Sharia Commercial Bank	5.589	4.595	384,650	Rp544 milia	465,932

2. ROA

RASIO PROFITABILITAS PROFITABILITY RATIO					
Return on Assets (ROA)	(7,13 %)	(1,27%)	(5,48%)	0,04%	0,04%

3. Market Share

Uraian Description	Desember 2023 December 2023	Desember 2022 December 2022	2021	2020	2019
KB Bank Syariah	7.920	7.013	7.920	7.013	
Bank Umum Syariah Sharia Commercial Bank	594.709	531.860	594.709	531.860	1,28%
Pangsa Pasar (%) Market Share (%)	1,33%	1,32%	1,41%	1,32%	

PT BANK SYARIAH INDONESIA, Tbk

1. DPK

Bank Syariah Indonesia, Tbk	2019	2020	2021	2022	2023
	179.785.000	212.201.601	235.636.561	261.775.930	293.775.930

2. ROA

Bank Syariah Indonesia, Tbk	2019	2020	2021	2022	2023
	1,44%	1,38%	1,61%	1,98%	3,35%

3. Market Share

Bank Syariah Indonesia, Tbk	2019	2020	2021	2022	2023
	1,25%	1,31%	2,58%	2,70%	2,95%